



**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTIK SALAT
ANAK USIA DINI DI RA NURUL AMIN MEDAN KRIO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

OLEH :

ASTRI NOVIANTI

NPM 1710210033/017.21.2.2.1.2269

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

2021



**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTIK
SALAT
ANAK USIA DINI DI RA NURUL AMIN MEDAN KRIO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana SI Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

OLEH :

ASTRI NOVIANTI

NPM 1710210033/017.21.2.2.1.2269

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

PEMBIMBING I

Manshuruddin, S.Pd.I., MA

PEMBIMBING II

Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd

Lampiran :

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi an (Astri Novianti)

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB

Di -

Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama (Astri Novianti) yang berjudul “(Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktik Salat Anak Usia Dini Di RA Nurul Amin Medan Krio)”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 27 Mei 2021

Pembimbing I



(Manshuruddin, S.Pd.I., MA)

Pembimbing II



(Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Minor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piad@pancabudi.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “(Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktik Salat Anak Usia Dini Di RA Nurul Amin Medan Krio)” atas nama (Astri Novianti) dengan NPM (1710210033) telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyahkan Sarjana S1 Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

23 Agustus 2021
14 Muharam 1443 H

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana

Ketua Sidang

(Rahayu Dwi Utami, S.Pd.,M.Pd)

Penguji I,

(Manshuruddin, S.Pd.I.,MA)

Penguji II,

(Bahtiar Siregar, S.Pd.I.,M.Pd)

Penguji III,

(Dr.Fuji Rahmadi.P.,S.HI., MA)

Penguji IV,

(Salma Rozana, S.Pd.,M.Pd)

Diketahui oleh,



Ditanda-

Dr. Fuji Rahmadi P., SEH., MA.

SURAT PERNYATAAN

Nama : Astri Novianti
NPM : 1710210033
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktik Salat Anak Usia Dini di RA Nurul Amin Medan Kio

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, (14 Nopemberl 2021)

Yang membuat pernyataan



Astri Novianti

1710210033



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: ASTRI NOVIANTI
Tgl. Lahir	: KLAMBIR LIMA / 20 Juni 1980
Nomor Mahasiswa	: 1710210033
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
IPK	:
Kredit yang telah dicapai	: 136 SKS, IPK 3.68
Telepon	: 081397807250
Alamat	:
ingin mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

Judul

Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Praktik Salat Anak Usia Dini di RA Nurul Amin Medan Krio

Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Tidak Perlu


 Rektor I,

 (Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

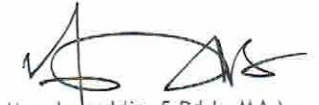
Medan, 06 April 2021


Pemohon,



 (Astri Novianti)

Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Fuji Rahmadi P., S.H.J., MA)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Manshuruddin, S.Pd.I., MA)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

 (Rahayu Dwi Utami, S.Pd., M.Pd)

Tanggal :
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II:

 (Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email:

**BERITA ACARA
PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis tanggal **11** bulan **September** tahun **2020**, telah terjadi perubahan judul mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Astri Novianti
NPM : 1710210033
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil bimbingan dari kedua pembimbing skripsi saya yaitu:

- Pembimbing I : Manshuruddin, S.Pd.MA
- Pembimbing II : Bahtiar Siregar, S.Pd.I, M.Pd

Telah menyetujui perubahan judul skripsi yaitu:

Judul awal: "Penerapan Pembiasaan Praktik Salat Dalam Mengembangkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di RA Nurul Amin Medan Krio"

Judul perubahan:

"Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktik Salat Anak Usia Dini di RA Nurul Amin Medan Krio"

Demikian berita acara ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, (11 September/2020)

Ka. Prodi:



Ruhayu Dwi Utami, S.Pd. M.Pd



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
 Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
 Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
 Fakultas : Agama Islam & Humaniora
 Dosen Pembimbing I : Manshuruddin, S.Pd.I.,MA.....
 Dosen Pembimbing II : Bahtiar Siregar, S.Pd.,M.Pd.....
 Nama Mahasiswa : Astri Novianti.....
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini.....
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210033.....
 Jenjang Pendidikan : S1 PAUD.....
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktik Salat Anak Usia Dini Di RA Nurul Amin Medan Krio.....

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
23 - 7 - 2020	Revisi Judul	<i>[Signature]</i>	
24 - 7 - 2020	ACC Judul	<i>[Signature]</i>	
26 - 7 - 2020	Perbaikan penulisan Bab I dan II	<i>[Signature]</i>	
28 - 7 - 2020	Penambahan teori pada variabel Bab II dan Daftar pustaka	<i>[Signature]</i>	
17 - 9 - 2020	"Perbaikan Judul "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktik Salat Anak Usia Dini di RA Nurul Amin Medan Krio"	<i>[Signature]</i>	
9 - 2 - 2021	Perbaikan Penulisan	<i>[Signature]</i>	
10 - 2 - 2021	Revisi penulisan Bab III dan IV	<i>[Signature]</i>	
16 - 2 - 2021	Footnote dan daftar pustaka	<i>[Signature]</i>	
18 - 2 - 2021	Perbaikan Daftar Isi & penomoran	<i>[Signature]</i>	
26 - 2 - 2021	ACC Skripsi	<i>[Signature]</i>	
19 - 5 - 2021	ACC sidang	<i>[Signature]</i>	
12 - 11 - 2021	Revisi abstrak, Daftar Isi, tabel, gambar, grafik	<i>[Signature]</i>	
13 - 11 - 2021	Perbaikan penulisan (pasca sidang)	<i>[Signature]</i>	
15 - 11 - 2021	ACC Utkid	<i>[Signature]</i>	



[Signature]
 (Dr. Fuji Rahmadi P., S.HI., MA)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
 Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
 Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
 Fakultas : Agama Islam & Humaniora
 Dosen Pembimbing I : Manshuruddin, S.Pd.I.,MA.....
 Dosen Pembimbing II : Bahtiar Siregar, S.Pd.,M.Pd.....
 Nama Mahasiswa : Astri Novianti.....
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini.....
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710210033.....
 Jenjang Pendidikan : S1 PAUD.....
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan
 Praktik Salat Anak Usia Dini Di RA Nurul Amin Medan Krio.....

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
20.7.2020	Perbaiki judul agar lebih fokus pada pembahasan		
24.7.2020	ACC judul pembahasan judul dan latar belakang		
26.7.2020	Diskusi BAB I, II, III		
30.7.2020	Revisi BAB I, II, III		
0.2.2021	Revisi Bab IV Jadwal penelitian		
10.2.2021	Revisi siklus penelitian		
15.2.2021	Revisi BAB IV		
11.4.2021	Revisi BAB siklus II		
25.4.2021	Revisi penulisan nama gelar, siklus, isi, dan RPPH		
18.5.2021	ACC sidang		
22.5.2021	Bimbingan pra sidang		
16.11.2021	Revisi pasca sidang		



(Dr. Fuji Rahmadi R., S.HI., MA)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudj.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Nomor : 149/17/FAIH/2020

Lamp : -

Hal : **Permohonan Riset/Penelitian/Observasi**

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Ka. RA Nurul Amin Medan Krio

Di -

Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Bersama dengan surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberikan izin mahasiswa kami untuk mengadakan penelitian/riset/observasi ke Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka menyelesaikan tugas akhir kuliah/skripsi dengan data sebagai berikut:

Nama : Astri Novianti
NPM : 1710210033
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Praktik Salat Anak Usia Dini di RA Nurul Amin Medan Krio
Dosen Pembimbing I : Manshuruddin, S.Pd.I., MA
Dosen Pembimbing II : Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd


Adapun waktu pelaksanaan riset/penelitian/observasi disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh lembaga Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan atas persetujuan dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 30 September 2020

Dekan,


Manshuruddin, S.Pd.I., MA

Tembusan:

1. Yth. Mahasiswa Ybs
2. Yth. Dosen Ybs
3. Arsip



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
NURUL AMIN DESA MEDAN KRIO
KECAMATAN SUNGGAL**

Sekretariat: Dusun VIII Desa Medan Krio, Kecamatan Sunggal,
Kabupaten Deli Serdang, Kode Pos 20352, Telp. 085362600861

Nomor : /RA-NA//2020
Lamp : -
Hal : Balasan Permohonan Riset/Penelitian/Observasi

Kepada Yth.
Bapak Dekan FAIH Universitas Pembangunan Panca Budi Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Pengantar PPL Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, dengan No.149/17/FAIH/2020. Maka dengan ini kami memberi izin kepada peserta Riset atas nama Astri Novianti NPM : 17102210033 untuk melakukan Penelitian/Observasi di RA. Nurul Amin Medan Krio. Pihak sekolah merekomendasi kepada mahasiswa di bawah ini:

Demikian surat izin riset/penelitian/observasi ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Medan Krio, 6 September 2020

Kepala RA Nurul Amin



Nurul Aminah
Nurul Aminah, S.Pd.I.

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 21 Mei 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ASTRI NOVIANTI
 Tempat/Tgl. Lahir : KLAMBIR LIMA / 20-06-1980
 Nama Orang Tua : SYAFII
 N. P. M : 1710210033
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 No. HP : 081397807250
 Alamat : Jalan Asahan Dusun VIII Desa Medan Krio

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Praktik Salat Anak Usia Dini di RA Nurul Amin Medan Krio, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.
4. [221] Bebas LAB	: Rp.
Total Biaya	: Rp. 0

Ukuran Toga :

XXL

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 4010/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: ASTRI NOVIANTI
: 1710210033
Semester : Akhir
: AGAMA ISLAM & HUMANIORA
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

annya terhitung sejak tanggal 14 April 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 14 April 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,


Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

Revisi : 01 Tgl. Efektif : 04 Juni 2015
Kode Dokumen : FM-PERPUS-06-01

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor 7594/13 R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB. Segala penyalahgunaan pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB



Flasli Murtana Ritonga, BA., MSc

No_Dokumen	PM-UJMA-06-02	Revisi	00	Tgl Eff	23 Jan 2019
------------	---------------	--------	----	---------	-------------

Analyzed document: **ASTRI NOVIANTI_1710210033_PIAUD.docx** Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

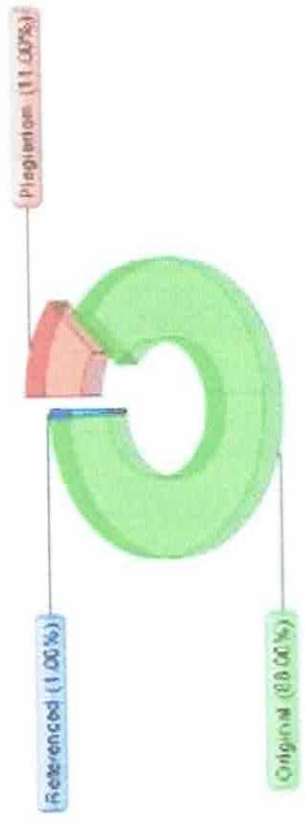
[Comparison](#) [Preset](#) [Rewrite](#) [Detective language](#)

[Check type](#) [Internet Check](#)



Detailed document body analysis

[Relation chart](#)



[Distribution graph](#)



[Top sources of plagiarism](#) 18

ABSTRAKSI
PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTIK SALAT
ANAK USIA DINI DI RA NURUL AMIN MEDAN KRIO

Oleh :

ASTRI NOVIANTI

NPM 1710210033/017.21.2.2.1.2269

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Peningkatan Kemampuan sebelum Penerapan Media *Audio Visual* pada pembelajaran Praktik Salat di kelas Ar-Rahman RA Nurul Amin Medan Krio T.A 2020-2021, (2) Hasil belajar anak setelah menerapkan Media *Audio Visual* pada pembelajaran pembelajaran praktik salat di

kelas Ar-Rahman RA Nurul Amin Medan krio T.A 2020-2021, (3) Peningkatan hasil belajar anak setelah menerapkan Media *audio visual* pada pembelajaran praktik salat di kelas Ar-Rahman RA Nurul Amin Medan Krio T.A 2020-2021.

Jenis penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian di kelas Ar Rahman RA Nurul Amin Medan Krio yang terdiri dari 12 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa sebelum tindakan hanya mendapat rata-rata 0% .(2) peningkatan Kemampuan Belajar Siswa setelah dilakukan penerapan Media *Audio Visual* pada siklus I mendapat rata-rata 8,34% atau , sedangkan pada siklus II mendapat nilai rata-rata 16,67% ,(3) Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa setelah menggunakan Media *Audio Visual* pada pembelajaran praktik salat mengalami peningkatan sebesar 83,33%.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media *Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar anak pada pembelajaran praktik salat di kelas Ar Rahman RA Nurul Amin Medan Krio.

Kata Kunci : Media Pembelajaran *Audio Visual*, Peningkatan Kemampuan Belajar Praktik Salat

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji syukur kehadiran Allah SWT , karena atas ridho dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Tugas Akhir ini yang berjudul “*Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktik Salat Anak Usia Dini Di RA Nurul Amin Medan Krio*”.

Adapun maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi Strata I pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Penulis merasa bahwa dalam menyusun laporan ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, disamping itu juga penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Penulis menyadari penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Manshuruddin, S.Pd.I., MA selaku dosen pembimbing I dan bapak Bahtiar Siregar, S.Pd.I, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah sabar membimbing dengan tulus dan ikhlas untuk meluangkan waktu tenaga dan pikiran memberikan bimbingan dan motivasi, arahan dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak **Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, MM** selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dekan **Dr. Fuji Rahmadi, S.H.I, MA.,CIQaR, CIQnR** selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu **Rahayu Dwi Utami, SE, S.Pd, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini.
4. Bapak **Manshuruddin. S.Pd.I, MA** selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kritik bimbingan dan saran serta mengarahkan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini agar lebih baik.
5. Bapak **Bahtiar Siregar, S.Pd.I. M.Pd** selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen PRODI PAUD Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah membagikan ilmunya, terkhusus kepada Ibu Dosen **Rita Nofianti S.Pd. M.Pd**, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang banyak memberikan saran serta memotivasi saya untuk dapat menyelesaikan perkuliahan.
7. Seluruh **Civitas Akademi** Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang mendukung dan mensupport pendidikan saya baik moril maupun materil.

8. Bapak/Ibu kepala sekolah RA Nurul Amin Medan Krio **Ngatenah, S.Pd dan Bapak Yusriadi, S.Pd** yang banyak memberikan kesempatan dan waktu kepada saya.
9. **Guru-guru/Staf Pengajar RA Nurul Amin Medan Krio** yang telah membantu saat riset.
10. Teristimewa kepada ayahanda **Alm Syafi'i dan ibunda tercinta Nuryati Harahap** yang banyak memberikan motivasi-motivasi serta saran yang mendukung pendidikan saya.
11. Terkhusus buat suami dan anak tercinta **Budi Maslianto dan M. Sabiq Khalil** Kepada Abangda **Abdul Halim. ST, adik Jesika Ramadhani SH** yang mendukung pendidikan saya.
13. Buat seluruh rekan-rekan kuliah terkhusus kelas **C2 PIAUD** yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
12. Kepada Anak didik tercinta sebagai motivasi dan penyemangat dalam pendidikan saya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritiknya yang bersifat membangun demi kesempurnaan.

Medan, Agustus 2021

DAFTAR ISI

Halaman

Cover	
Surat Pengesahan	
Surat Pengajuan Munaqosoh	
Surat Pernyataan	
Abstraksi Skripsi	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	10
BAB II LANDASAN TEORITIK	12
A. Kajian Teoritik.....	12
1. Penerapan Media <i>Audio Visual</i>	12
a. Pengertian Penerapan	12
b. Pengertian Media Pembelajaran.....	12
c. Pengertian Media <i>Audio Visual</i>	14
d. Jenis-jenis Media.....	19
e. Ciri-ciri Utama <i>Audio Visual</i>	20

f.	Dasar Penggunaan Media <i>Audio Visual</i>	21
g.	Tujuan Penggunaan Media <i>Audio Visual</i>	22
h.	Fungsi dan Manfaat Media	23
2.	Praktik Salat	25
a.	Pengertian Praktik salat	25
b.	Tujuan Praktik salat.....	27
c.	Manfaat Praktik salat.....	27
d.	Tahapan Pengenalan Praktik Salat	28
e.	Pembiasaan Prakti Salat	30
f.	Hikmah Praktik Salat	33
A.	Hipotesis Tindakan.....	34
B.	Penelitian Yang Relevan	34
BAB III	METODE PENELITIAN	36
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B.	Setting Penelitian.....	37
C.	Desain/Rancangan penelitian	38
1.	Perencanaan	38
2.	Implementasi Tindakan.....	38
3.	Observasi dan Interpretasi	39
4.	Analisis dan Refleksi.....	40
5.	Siklus Tindakan.....	41
D.	Indikator Capaian.....	48

E. Instrumen yang Digunakan	50
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Teknik Analisa Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
2. Profil dan Visi Misi Sekolah	54
3. Data Murid dan Guru RA Nurul Amin Medan Krio	55
4. Struktur Organisasi RA Nurul Amin.....	57
B. Deskripsi Pra Siklus	57
C. Deskripsi Siklus I	62
D. Deskripsi Siklus II.....	70
E. Deskripsi Siklus III.....	79
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	90
1. Kesimpulan.....	90
2. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	JADWAL SETTING PENELITIAN.....	37
3.2	SETTING PENELITIAN.....	37
3.3	INDIKATOR KEBERHASILAN TINDAKAN.....	49
3.4	INDIKATOR KEBERHASILAN ANAK.....	49
3.5	INDIKATOR PENILAIAN ANAK.....,	50
4.1	VISI MISI SEKOLAH.....	55
4.2	DATA GURU RA NURUL AMIN.....	56
4.3	DATA OBSERVASI PENELITIAN PRA SIKLUS.....	59
4.4	HASIL OBSEASI PENELITIAN PRA SIKLUS.....	60
4.5	DATA OBSERVASI PENELITIAN SIKLUS I.....	65
4.6	HASIL OBSERVASI PENELITIAN SIKLUS I.....	66
4.7	DATA HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS I.....	68
4.8	DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS ANAK SIKLUS I.	69
4.9	DATA OBSERVASI PADA TES PRAKTIK SIKLUS I.....	72
4.10	HASIL OBSERVASI PENELITIAN SIKLUS II.....	74
4.11	DATA HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS II.....	76
4.12	DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS ANAKSIKLUS II	78
4.13	DATA OBSERVASI PADAA TES PRAKTIK SIKLUS III..	81
4.14	DATA HASIL OBSERVASI PENELITIAN SIKLUS III.....	83
4.15	DATA HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS III.....	85

4.16 DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS ANAK SIKLUS III. 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	KERUCUT PENGALAMAN <i>Dale</i>	24
3.1	SIKLUS SPIRAL PTK <i>John Elliot</i>	42
4.1	STRUKTUR ORGANISASI RA NURUL AMIN.....	57

DAFTAR GRAFIK

Grafik		Halaman
4.1	GRAFIK KETUNTASAN HASIL BELAJAR PRA SIKLUS	61
4.2	GRAFIK KETUNTASAN HASIL BELAJAR SIKLUS I.....	67
4.3	GRAFIK KETUNTASAN HASIL BELAJAR SIKLUS II....	75
4.4	GRAFIK KETUNTASAN HASIL BELAJAR SIKLUS III...	84
4.5	GRAFIK HASIL PENELITIAN SIKLUS III.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak usia dini.

Rasional Pengembangan Kurikulum 2013 Pendidikan PAUD merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal. Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak. Oleh karena itu, lembaga pendidikan anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi agama, kognitif, bahasa, sosial, fisik, dan motorik. Dengan kegiatan yang bervariasi dan sesuai dengan prinsip-prinsip perkembangan, maka potensi anak akan berkembang dengan baik dan seimbang.²

Perkembangan agama pada masa anak, terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil, dalam keluarga, di sekolah dan di dalam masyarakat. Semakin banyak pengalaman anak yang bersifat agama (sesuai ajaran agama), akan semakin banyak unsur agama dalam pribadi

¹ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta, 2015, hal.10.

² Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta: Kemeterian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2015, hal.10.

² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Guru Kelas Raudhatul Athfal (GKRA)*, Modul Bahan Ajar Pendidikan dan Pelatihan Guru (PLPG), Jakarta: Kemeterian Agama RI, 2015, hal.42.

anak. Apabila dalam pribadi anak banyak unsur agama, maka sikap, tindakan, kelakuan dan caranya menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama.³

Seyogianya agama masuk ke dalam pribadi anak bersamaan dengan pertumbuhan pribadinya, yaitu sejak lahir, bahkan lebih dari itu, sejak dalam kandungan. Karena dalam keagamaan ahli jiwa terhadap orang-orang yang mengalami kesukaran kejiwaan, tampak bahwa keadaan dan sikap orang tua ketika si anak dalam kandungan telah mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan jiwa si anak di kemudian hari.

Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu. Seorang yang pada masa kecilnya tidak pernah mendapatkan didikan agama, maka pada masa dewasanya nanti ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya. Lain halnya dengan orang yang di waktu kecilnya mempunyai pengalaman-pengalaman agama, misalnya orang tuanya yang tahu agama kawan-kawannya juga hidup menjalankan agama di tambah pula dengan pendidikan agama yang didapat baik di rumah, sekolah dan masyarakat, maka seseorang akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut melangkahi larangan-larangan agama dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama.

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970, hal.70.

Pembiasaan praktik salat yang dilakukan di RA Nurul Amin yaitu dengan melaksanakan praktik salat subuh secara berjamaah. Di mana dalam pelaksanaannya masih banyak anak-anak yang belum dapat melakukan gerakan-gerakan serta bacaan salat dengan baik dan benar, di mulai dari gerakan takbir sampai dengan salam, serta bacaannya, anak-anak belum terlatih disiplin dan tertib dalam praktik salat. Dengan dilakukannya pembiasaan praktik salat berjamaah secara rutin maka akan melatih perkembangan nilai agama dan moral anak seperti terlatih santun, disiplin waktu, tertib dalam beribadah dan anak dapat memahami pentingnya beribadah.

Pada program pengembangan pada anak usia dini, pengembangan nilai agama dan moral mencakup perwujudan suasana belajar untuk perkembangan perilaku yang bersumber dari nilai agama. Allah memberikan akal pada makhluknya.

Untuk itu dalam memfasilitasi anak mengembangkan seluruh potensi anak sejak usia dini maka peran pendidikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah dengan memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan berbagai kegiatan dengan mengeksplorasi lingkungannya dan melakukan interaksi aktif dengan orang dewasa dan lingkungan. Kewajiban orang tua dalam menumbuhkan fitrah kehidupan adalah dengan membina anak-anak agar beriman kepada Allah

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَدُّ عَلَى الْفِطْرَةِ ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ ۖ

Artinya :“Setia anak yang dilahirkan di atas fitrah, kedua orang tuanya lah yang menjadikannya Yahudi, Majusi, atau Nasrani”.

Setiap ciptaan yang dilahirkan dalam keadaan suci tanpa membawa dosa, keadaan berpotensi baik tanpa membawa dosa. Keadaan berpotensi termasuk di dalamnya adalah potensi beragama dan potensi etik. Anak-anak dilahirkan dalam keadaan sudah beragama, mereka diciptakan oleh Allah di alam dunia ini untuk beribadah kepada-Nya. Anak-anak dilahirkan juga dalam keadaan memiliki potensi untuk melakukan pilihan-pilihan perilaku moral, sehingga mereka dapat menjadi manusia yang etis dalam tindak tanduknya. Potensi keberagamaan dan potensi etik inilah yang perlu dikembangkan bagi anak-anak usia dini.

Praktik salat adalah pembelajaran atau kegiatan yang biasa dilaksanakan di RA Nurul Amin Medan Krio pada hari Jumat dalam setiap minggu. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru masih *konvensional* dan kurangnya dalam pemanfaatan media pembelajaran modern yang menarik. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan praktek saja dan tidak menggunakan media. Anak kurang berminat dan susah dikondisikan karena penyampaian pembelajaran kurang menarik. Dalam pelaksanaan praktik salat, banyak anak yang kurang fokus terhadap penjelasan yang disampaikan guru. Beberapa anak terlihat bermain-main sendiri. Melihat kondisi di lapangan, dalam kegiatan pembelajaran praktik salat, guru mengalami kesulitan untuk mengkondisikan semua anak yang berjumlah 12

anak. Gerakan salat yang dilakukan anak perlu banyak pembedaan, seperti gerakan ketika posisi takbiratul ihram, ruku', *i'tidal*, sujud, duduk *iftirasy*, duduk *tawaruk*, dan salam serta bacaan-bacaannya yang belum tepat. Dalam hal ini sangat penting dan jelas diajarkan pada anak sejak usia dini. Sehingga anak membutuhkan media yang mendukung seperti media *audio visual*.

Media *audio visual* merupakan perpaduan antara media *audio* dan *visual* dalam waktu yang bersamaan, atau biasa disebut media pandang dengar. Melalui penayangan video dengan menggunakan media *audio visual* dapat menarik minat anak dan memberi motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran praktik salat. Penggunaan media *audio visual* dalam kegiatan praktik salat melalui penayangan video praktik salat akan memudahkan anak melakukan *imitatif* gerakan-gerakan salat yang sesuai dengan tuntunan nabi Muhammad SAW, karena penggunaan media *audio visual* dapat ditunjukkan kepada kelompok besar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada RA Nurul Amin Medan Krio Kec: Sunggal-Deli Serdang pada kelompok B (siang) kelas Ar-Rahman, masih banyak anak yang belum dapat melakukan gerakan dan bacaan salat dengan baik dan benar, serta belum dapat melakukannya dengan santun, tertib, dan disiplin, serta belum memahami tentang pentingnya praktik salat. Ini terlihat dari data dokumentasi kegiatan praktik salat anak serta data hasil penilaian harian praktik salat anak sebelum penelitian dilaksanakan. Anak yang dapat menirukan gerakan praktik salat sederhana hanya 8,33%. Anak yang dapat

menirukan bacaan salat secara sederhana 0%. Anak dapat menirukan kegiatan praktik salat baik gerakan maupun bacaan secara urut 8,33%. Anak dapat menirukan gerakan dan bacaan salat secara urut dan tertib 0%, dan anak mampu dan terbiasa melakukan kegiatan ibadah praktik salat secara urut dengan baik dan tertib hanya 0%.

Dengan demikian seorang guru harus mampu menyampaikan informasi atau pelajaran dengan berbagai metode, tidak hanya dengan satu media saja, sebab dengan menggunakan media yang tepat peserta didik akan dapat dengan mudah menyerap dan memahami apa yang disampaikan guru. Dengan kata lain guru harus mempunyai kemampuan untuk mengajar secara bervariasi, sehingga anak tidak cenderung bersifat pasif dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran. Apalagi untuk materi ibadah salat. Bacaan-bacaannya harus hafal dan gerakan-gerakan salatnya harus faham. Oleh karena itu perlu suatu media yang tepat untuk diterapkan dalam materi salat.

Proses pembelajaran yang dilakukan selama ini masih banyak mengacu pada metode ceramah, sehingga untuk menyampaikan materi yang bersifat abstrak siswa merasa kesulitan. Mengingat pentingnya perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini khususnya pada pelaksanaan kegiatan ibadah salat di masa yang akan datang, sekaligus untuk mencoba suatu inovasi baru yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dan memanfaatkan perkembangan ilmu dan teknologi secara optimal maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul

“Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktik Salat Anak Usia Dini Di RA Nurul Amin Medan Krio.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Keaktifan anak dalam mengembangkan nilai agama dan moral belum berkembang sesuai dengan harapan guru khususnya pada praktik ibadah salat.
2. Rendahnya penerapan media *audio*, *visual* atau *audio visual* dalam membantu kemampuan anak dalam praktik salat
3. Dalam proses pembelajaran, ketidaktersediaan media dan alat bantu peraga dalam kegiatan pembelajaran belum memadai, sehingga variasi guru dalam mengajar masih rendah, anak terlihat tidak semangat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media *audio visual* dalam meningkatkan kemampuan praktik salat anak usia dini di RA Nurul Amin Medan Krio?
2. Bagaimana perkembangan hasil belajar anak pada pembelajaran praktik salat dengan menggunakan media *audio visual* pada kelas Ar Rahman di RA Nurul Amin Medan Krio?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan media *audio visual* terhadap peningkatan kemampuan praktik salat anak usia dini di RA Nurul Amin Medan Krio.
2. Untuk mengetahui hasil perkembangan belajar praktik salat anak dengan menggunakan media *audio visual* pada kelas Ar-Rahman RA Nurul Amin Medan Krio.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dan peneliti lain yang bermaksud akan mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama yang berhubungan dengan peningkatan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini khususnya dalam pelaksanaan praktik ibadah salat.

2. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan akan memperkaya pengetahuan pendidikan khususnya program studi pendidikan anak usia dini di lembaga pendidikan pada lingkungan fakultas.

3. Secara Praktis yaitu:

a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, penulis mengetahui bagaimana cara meningkatkan perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini melalui media *audio visual*

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengetahui bahwa media *audio visual* mampu meningkatkan perkembangan nilai-nilai

c. agama dan moral anak usia dini dalam melaksanakan praktik pembelajaran salat anak.

F. Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Penerapan Media *Audio Visual* Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KLBI), penerapan adalah pemasangan, pengenalan perihal mempraktikkan.⁴ Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

⁴ Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia, hal. 516.

b. Kemampuan Praktik Salat Anak Usia Dini

Kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dari kata “mampu” yang mendapat imbuhan “ke” dan akhiran “an” yang berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan-kekuatan. Sedangkan menurut tokoh ahli Munandar, kemampuan ialah suatu kelebihan yang ada dalam diri seseorang yang sudah dimiliki sejak lahir dengan adanya latihan kebiasaan sehingga mampu melakukan suatu hal dengan ahli.

Praktik salat adalah suatu kegiatan atau perbuatan yang dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang untuk membiasakan individu dalam bersikap, berperilaku, dan berfikir dengan benar, yang menjadikannya suatu pembiasaan. Dengan demikian, salat akan menjadikan kebiasaan yang dilakukan oleh anak secara terus menerus, yang secara tidak langsung akan menanamkan pembiasaan, sehingga shalat dari yang belum baik menjadi lebih baik, dari yang belum biasa menjadi suatu kebiasaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan media *audio visual* dalam pembelajaran praktik salat dapat berpengaruh pada berkembangnya nilai agama dan moral anak usia dini, hal ini dapat terlihat pada perkembangan praktik salat anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritik

1. Penerapan Media *Audio Visual*

a. Pengertian Penerapan

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KLBI), penerapan adalah pemasangan, pengenalan perihal mempraktikkan.¹ Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

b. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”, dengan demikian, media merupakan *wahana penyalur informasi* belajar atau penyalur pesan.²

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengajar atau instruktur kepada peserta belajar.³ Secara

¹ Desi Anwar, *Op.Cit*, hal. 516.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hal.136

³ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hal. 65

terminologi pengertian media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Oemar Hamalik mendefinisikan media sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Istilah “media” sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata “teknologi” yang berasal dari kata latin *tekne* (bahasa inggris *art*) dan *logos* (bahasa Indonesia “ilmu”). Dalam Konsep ini, media dinilai sebagai teknologi pembelajaran.⁴

Media dalam Bahasa latin, yakni *medius* yang secara harfiahnya berarti ‘tengah’, ‘pengantar’ atau ‘perantara’. Dalam bahasa Arab, *media* di sebut *wasail* bentuk jama dari ‘*wasilah*’ yakni sinonim *al-wasth* yang artinya juga ‘tengah’. Kata ‘tengah’ itu sendiri berarti berada di antara dua sisi, maka disebut juga sebagai ‘perantara (*wasilah*) atau yang mengantarai kedua sisi tersebut. Karena posisinya berada di tengah ia bisa juga disebut sebagai pengantar atau penghubung, yakni yang mengantarkan dan menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi ke sisi lainnya.⁵

Sedangkan media menurut *Gerlach & Ely* yaitu berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara (*wasaila*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi media apabila dipahami secara garis besar

⁴ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, hal. 26-27

⁵Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Referensi (GP Press Group), hal.6.

adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, *photografis*, atau *elektronis* untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi *visual* atau *verbal*.⁶

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara dalam hal ini antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut. Pendek kata, media merupakan alat bantu yang digunakan guru dengan desain yang disesuaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Pengertian Media Audio Visual

Media *audio* adalah media yang melibatkan indera pendengaran (*audio*) dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata. Sedangkan media *visual* adalah media yang hanya melibatkan penglihatan (*visual*). Jadi media *audio visual* adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan indera penglihatan sekaligus dalam satu proses.⁷

Bertz dalam *Yamin* membagi media menjadi tiga macam, yaitu suara (*audio*), media bentuk *visual*, dan media gerak (*kinestetik*). Media bentuk *visual*

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 3

⁷ Yuhdi Munadi, *Op.Cit*, hal, 55-56

dibedakan menjadi tiga pula yaitu gambar *visual*, garis (*grafis*), dan simbol *verbal*.⁸

1) Media Audio

Media *audio* adalah media yang penggunaannya menekankan pada aspek indera pendengaran merupakan alat utama dalam penggunaan media jenis ini. Dalam penggunaan media *audio*, pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang *auditif*, baik verbal (ke dalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non *verbal*, sehingga antara pengirim pesan dengan penerima pesan bisa memahami makna dari lambang *auditif* tersebut. Adapun beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio, antara lain:

- a) Radio
- b) Alat perekam pita magnetik
- c) Laboratorium bahasa
- d) Media *Kinestetik* (Dramatisasi, Demonstrasi, dll)
- e) Media *Visual*

Media *visual* merupakan media yang paling familiar dan sering dipakai oleh guru dalam pembelajaran. Media berbasis *visual* (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Media jenis ini berkaitan dengan indera penglihatan. Media *visual* dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat

⁸ Musfiqon, *Op. Cit.*, hal.70

ingatan. *Visual* dapat juga menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, *visual* sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan *visual (image)* itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa media *audio visual* yaitu media yang artinya perantara yang digunakan oleh manusia berupa unsur suara dan unsur gambar untuk menyampaikan dan menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju, melalui perpaduan antara indera pendengaran dan indera penglihatan (*audio* dan *Visual*) secara bersamaan.

Bentuk *visual* bisa berupa, (a) gambar *representatif* seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda, (b) *diagram* yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materi, (c) peta yang menunjukkan hubungan - hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi, (d) *grafik* seperti tabel, grafik, dan *chart* (bagian) yang menyajikan gambaran/kecenderungan data antar-hubungan seperangkat gambar atau angka-angka. Ada beberapa prinsip umum yang perlu diketahui untuk penggunaan media berbasis *visual*, yaitu :

- 1). Usahakan *visual* itu sesederhana mungkin dengan menggunakan gambar garis, karton, bagan, dan diagram. Gambar realistik harus

digunakan secara hati-hati karena gambar yang amat rinci dengan *realisme* sulit diproses dan dipelajari bahkan seringkali mengganggu perhatian siswa untuk mengamati apa yang seharusnya diperhatikan.

- 2). *Visual* digunakan untuk menekankan informasi sasaran (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- 3). Gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa dalam mengorganisasikan informasi.
- 4). Ulangi sajian *visual* dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat. Meskipun sebagian visual dapat dengan mudah diperoleh informasinya, sebagian lagi memerlukan pengamatan dengan hati-hati.
- 5). Gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan-perbedaan konsep, misalnya dengan menampilkan konsep-konsep yang divisualisasikan itu secara berdampingan.
- 6) Hindari *visual* yang tidak berimbang.
- 7). Tekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua *visual*.
- 8) *Visual* yang diproyeksikan harus dapat terbaca dan mudah dibaca.
- 9) *Visual*, khususnya diagram, amat membantu untuk mempelajari materi yang agak kompleks.

- 10) *Visual* yang dimaksudkan untuk mengkomunikasikan gagasan khusus akan efektif apabila (1) jumlah objek dalam *visual* yang akan ditafsirkan dengan benar dijaga agar terbatas, (2) jumlah terpisah yang penting pesan-pesannya yang harus ditafsirkan dengan benar sebaiknya terbatas, (3) semua objek dan aksi dimaksudkan dilukiskan secara realistik sehingga tidak terjadi penafsiran ganda.
- 11) Unsur-unsur pesan dalam visual itu harus ditonjolkan dan dengan mudah dibedakan dari unsur-unsur latar belakang untuk mempermudah pengolahan informasi.
- 12) *Caption* (keterangan gambar) harus disiapkan terutama untuk, menambah informasi yang sulit dilukiskan secara *visual*, seperti lumpur, kemiskinan, dan lain-lain, memberi nama orang, tempat atau objek. Menghubungkan kejadian atau aksi dalam lukisan dengan *visual* sebelum atau sesudahnya, dan menyatakan apa yang orang dalam gambar itu sedang kerjakan, pikirkan, atau katakan.
- 13) Warna harus digunakan secara *realistik*
- 14) Warna dan pemberian bayangan digunakan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen.

d. Jenis-jenis Media

Dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam :

1. *Media Auditif*

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam.

2. *Media Visual*

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. *Media visual* ini ada yang menampilkan gambar diam seperti *strip* (film rangkai) *slide* (film bingkai) foto, gambar atau lukisan.

3. *Media Audiovisual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.⁹

Klasifikasi media berdasarkan indera ini lebih disebabkan pada pemahaman bahwa panca indera merupakan pintu gerbang ilmu pengetahuan. Jenis media yang termasuk media ini adalah program radio dan program media rekam (*software*), yang disalurkan melalui hardware seperti radio dan alat-alat perekam seperti *phonograph record (disc recording)*, audio tape (*tape recorder*) yang menggunakan pita magnetik (*cassete*), dan *compact disk*. Program radio sangat sesuai untuk sasaran dalam jangkauan yang luas, dan dalam dunia

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit*, hal.140-141

pendidikan jarak jauh. Dan jenis-jenis dari media *visual* dapat berbentuk media cetak seperti buku, majalah, koran, modul, komik, poster, dan atlas, bisa juga dibuat dalam bentuk tayangan, yakni melalui *projectable aids* atau alat-alat yang mampu memproyeksikan pesan-pesan *visual*, seperti *opaque projector*, OHP atau *infocus*). Sedangkan pada media *audio visual* pesan yang terdengar dan terlihat itu dapat berupa film dokumenter, film drama, dan lain-lain melalui peralatan seperti film, video, dan juga televisi dan dapat disambungkan pada alat proyeksi (*projectable aids*).¹⁰

e. Ciri-ciri Utama Media Audio Visual

- 1) Bersifat *linier*
- 2) Menyajikan *visual* yang *dinamis*
- 3) Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya
- 4) Merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak
- 5) Dikembangkan menurut prinsip psikologis *behaviorisme* dan kognitif
- 6) Berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah¹¹

¹⁰ Yuhdi Munadi, *Loc. Cit.*, hal. 55-57

¹¹ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997, hal, 31

f. Dasar Penggunaan Media *Audio Visual*

Dasar dari penggunaan media audio visual oleh guru dalam pembelajaran khususnya gerakan dan bacaan salat yaitu:

Manusia mempunyai potensi untuk berkembang dengan dimilikinya pendengaran, penglihatan dan hati (pikiran). Sesuatu hal yang kongkrit akan lebih mudah dipelajari dari pada sesuatu yang abstrak. Sesuatu yang abstrak perlu dikongkritkan. Untuk itu diperlukan media pembelajaran *audio visual* dalam pendidikan.

Firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (Q.S. An-Nahl: 78).¹²

Berdasarkan konsep Al-Quran di atas, manusia ketika dilahirkan tidak mengerti apa-apa, sebagaimana teori tabularasa seperti kertas putih belum ada tulisannya, kemudian akan dibentuk oleh lingkungan yang mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Allah SWT menjadikan telinga (sama’) sehingga manusia dapat mendengarkan berita, pengetahuan, pengertian, meski sifatnya masih abstrak. Allah SWT menjadikan mata untuk melihat (Al-Basr), dengan melihat terjadinya proses di dalam diri anak atau peserta didik yang merupakan realisasi apa yang didengar. Gambaran nyata pengertian pengetahuan timbul dari

¹² *Al-Quran dan Terjemahannya*: Jakarta Depag RI, hal, 276

penglihatan. Optimalisasi indera manusia merupakan akumulasi dari apa yang didengar, diraba, dan dilihat atau hasil kerja hati yang telah diberikan Allah SWT kepada manusia.

g. Tujuan Penggunaan Media *Audio Visual* Dalam Pembelajaran

Tujuan dipergunakannya media pembelajaran *audio visual* pada pembelajaran khususnya pada gerakan dan bacaan salat adalah:

- 1) Untuk membantu proses pembelajaran
- 2) Mempermudah peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang diberikan guru
- 3) Mempercepat penerimaan pesan
- 4) Memperlama kesan tertanam pada diri siswa (*long memory*)
- 5) Mengembangkan perasaan siswa

h. Fungsi dan Manfaat Media

Media pembelajaran media *audio visual* menunjang pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat menambah hasil belajar yang dicapai. Serta dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik ke arah yang lebih kongkrit dan merangsang proses pembelajaran. Media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi

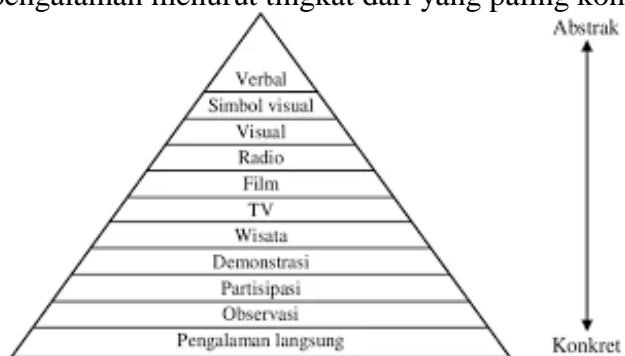
yang efektif. Disamping menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.

Dale mengemukakan bahwa bahan-bahan *audio visual* dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan guru-siswa tetap merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan modern saat ini. Guru harus selalu hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar bermanfaat, berikut dapat terealisasi:

- 1). Meningkatkan saling pengertian dan simpati dalam kelas
- 2). Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa
- 3). Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatkannya belajar siswa
- 4). Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa
- 5). Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa
- 6). Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar
- 7). Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari

- 8). Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep bermakna dapat dikembangkan
- 9). Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran *nonverbalistik* dan membuat generalisasi yang tepat
- 10). Meyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswa butuhkan jika mereka membangun struktur konsep dan sistem gagasan yang bermakna

Dalam usaha memanfaatkan media sebagai alat bantu ini *Edgar Dale* mengadakan klasifikasi pengalaman menurut tingkat dari yang paling kongkrit ke yang paling abstrak.



Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman *E. Dale*¹³

Sudjana & Rivai mengemukakan manfaat media *audio visual* pada proses pembelajaran dapat memperjelas bahan pengajaran dalam proses belajar siswa, yaitu :

¹³ Harsja W. Bachtiar, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hal.8

- 1). Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- 3). Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran
- 4). Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.¹⁴

i. Praktik Salat

a. Pengertian Praktik Salat

Salat dalam bahasa Arab berarti doa, kemudian yang dimaksud di sini ialah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi syarat yang ditentukan. Salah satu kewajiban yang harus dilakukan di dalam agama Islam adalah salat. Makna salat dalam bahasa Arab berarti doa, kemudian yang dimaksud di sini salat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa

¹⁴ Azhar Arsyad, *Op.Cit*, hal, 21-25

perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang di tentukan.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya:“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al-Quran) dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan munkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Al-Ankabut: 45).¹⁵

Perintah salat pada anak juga dijelaskan dalam hadist sebagai berikut:

Rasulullah Salallaahu ‘alaihi wassalam bersabda:

Perintah anak-anak mengerjakan salat jika sudah berumur tujuh tahun, dan pukullah mereka karena meninggalkan salat, jika mereka sudah berumur 10 tahun (hadist Hasan yang diriwayatkan Abu Dawud dan At-Tirmidzi). Dari Amr Bin Syu’aib dari ayahnya dari kakeknya berkata:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سِنِينَ ، وَاصْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya:“Rasulullah SAW bersabda: “Perintahkan anak-anakmu melaksanakan salat sedang mereka berusia tujuh tahun dan pukullah mereka karena tinggal salat sedang mereka berusia 10 tahun dan pisahkan antara mereka di tempat tidurnya”.

Hadist ini, menjelaskan bagaimana mendidik agama pada anak-anak, pendidikan agama diberikan kepada anak sejak kecil, sehingga nanti usia dewasa perintah-perintah agama dapat dilakukan secara mudah dan ringan.

¹⁵ Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Bandung, 1990, hal.64.

b. Tujuan Praktik Salat

Yaitu agar anak terbiasa melakukan gerakan-gerakan salat dan bacaan-bacaan salat serta anak mengetahui salat adalah kewajiban bagi setiap muslim, yang mana pembiasaan-pembiasaan ini jika dilakukan berulang-ulang menjadi suatu kebiasaan pula jika anak sudah dewasa kelak atau ketika anak sudah diwajibkan untuk menunaikannya. difirmankan Allah dalam surah Al-Ankabut:

Salat erat hubungannya dengan latihan akhlakul karimah, seperti :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُ

Artinya: Dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”. Q.S. Al-Ankabut :45

Salat yang tidak mencegah seseorang dari perbuatan jahat, tidak dianggap melakukan salat. Jadi, tujuan salat yaitu menjauhkan manusia dari perbuatan jahat, dan mendorongnya untuk berbuat kepada hal-hal yang baik.¹⁶

c. Manfaat Praktik Salat

Kewajiban bagi orang dewasa, guru serta orang tua untuk mengajarkan dan memberikan contoh teladan serta pembiasaan melakukan salat kepada anak yang belum wajib melakukannya menjadi sangat penting, salat wajib diajarkan

¹⁶Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta, AMZAH, 2007, hal. 5-6

meskipun belum wajib dikerjakan. Pengenalan salat bagi anak usia dini adalah upaya mempersiapkan anak sehingga ketika dia mencapai usia 7 tahun di mana perintah salat, anak sudah memiliki persiapan secara mental dan emosional, karena anak sudah terbiasa dan terlatih sejak usia dini.

d. Tahapan Pengenalan Salat

Adapun tahap-tahap pengenalan awal yang harus dikenalkan pada anak tentang praktik salat yaitu:

1. Waktu dan bilangan salat

- a). Salat Subuh 2 rakaat, waktunya mulai dari terbit fajar kedua sampai terbit.
- b). Salat Zuhur 4 rakaat, waktunya setelah tergelincir matahari dari langit, akhir waktunya apabila bayang-bayang sesuatu telah sama dengan panjangnya, selain dari bayang-bayang ketika matahari menonggak (tepat di atas ubun-ubun).
- c). Salat Ashar 4 rakaat, mulai dari habisnya waktu zuhur, bayang-bayang sesuatu lebih dari pada panjangnya, selain dari bayang-bayang, ketika matahari sedang menonggak, sampai terbenam matahari.
- d). Salat Maghrib 3 rakaat, waktunya dari terbenam matahari, sampai terbenamnya syafaq (teja) merah.

- e). Salat Isya 4 rakaat, waktunya mulai dari terbenam syafaq merah (sehabis waktu maghrib) sampai terbit fajar kedua.¹⁷

2). Syarat Sah Salat

- a). Suci dari hadas besar dan kecil
- b). Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis
- c). Menutup aurat
- d). Mengetahui masuknya waktu salat
- e). Menghadap kiblat

3). Rukun Salat

- a). Niat
- b). Berdiri bagi orang yang kuasa
- c). Takbiratul ihram
- d). Membaca surah Al-fatihah
- e). Ruku' serta tuma'ninah (berdiam sebentar)
- f). I'tidal serta tuma'ninah (berdiam sebentar)
- g). Sujud 2 kali serta tuma'ninah
- h). Duduk di antara dua sujud
- i). Duduk akhir
- j). Membaca solawat atas Nabi Muhammad SAW
- k). Memberi salam

¹⁷ Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, Bandung : PT. Sinar Baru, 1990, hal. 71-72.

1). Menertibkan rukun

e. Pembiasaan Praktik Salat

Pembentukan sikap, pembinaan moral dan pribadi pada umumnya, terjadi melalui pengalaman sejak kecil. Pendidik/pembina pertama adalah orang tua, kemudian guru, semua pengalaman yang dilalui oleh anak waktu kecilnya, akan merupakan unsur penting dalam pribadinya. Sikap si anak terhadap agama, dibentuk pertama kali di rumah melalui pengalaman yang di dapatkannya dengan orang tuanya, baru kemudian disempurnakan atau diperbaiki oleh guru di sekolah.¹⁸

Pengalaman yang telah di peroleh anak memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan anak berikutnya. Pengalaman awal anak baik yang positif maupun negatif akan terakumulasi dalam pikiran. Jika pengalaman kurang di rasakan hal ini, dapat memberikan pengaruh minimal. Jika pengalaman positif atau negatif ini berlangsung sering dan sangat di rasakan akan menjadikan kekuatan, kekal, dan bahkan memiliki efek bola salju.¹⁹

Sikap positif adalah perilaku yang ditumbuhkan atau ditimbulkan oleh sugesti positif yang diberikan guru kepada anak. Pemberian sikap positif inilah yang melahirkan pembelajaran yang efektif. Karena berangkat dari sikap yang

¹⁸ Zakiah Daradjat, *Op.Cit*, hal. 78

¹⁹ Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Prenada Media, Jakarta: 2014, hal. 52

positif anak akan merasa dihargai keberadaannya dan merasa dianggap penting oleh lingkungan sosialnya.²⁰

Latihan-latihan keagamaan yang menyangkut ibadah seperti salat, doa, membaca Al-Quran (atau menghafalkan ayat-ayat atau surah-surah pendek), salat berjamaah, di sekolah, mesjid atau langgar, harus di biasakan sejak kecil, sehingga lama kelamaan akan tumbuh rasa senang melakukan ibadah tersebut. Anak di biasakan sedemikian rupa, sehingga dengan sendirinya ia akan terdorong untuk melakukannya, tanpa suruhan dari luar, tapi dorongan dari dalam. Latihan keagamaan, yang menyangkut akhlak sosial atau hubungan manusia dengan manusia, sesuai dengan ajaran agama, jauh lebih penting dari pada penjelasan dengan kata-kata. Latihan-latihan di sini dilakukan melalui contoh yang diberikan oleh guru atau orang tua.

Bahwa pembiasaan dalam pendidikan anak sangat penting, terutama dalam pembentukan pribadi, akhlak dan agama pada umumnya. Karena pembiasaan-pembiasaan agama itu akan memasukkan unsur-unsur positif dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Semakin banyak pengalaman agama yang didapatnya melalui pembiasaan itu, akan semakin banyaklah unsur agama dalam pribadinya dan semakin mudah ia memahami ajaran agama.²¹

²⁰ M. Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia*, Prenada Media, Jakarta: 2014, hal. 88.

²¹ Zakiah Daradjat, *Op.Cit*, hal.79-80.

Pembiasaan ini dilakukan kepada anak secara terus menerus dan berulang-ulang, sehingga tertanam dalam diri anak kebiasaan melakukan ibadah yang wajib dilakukan dan dianjurkan oleh agamanya. Kegiatan pembiasaan ini akan mendapatkan nilai positif yaitu meningkatkan pengetahuan anak bagaimana gerakan-gerakan salat yang benar serta bacaan-bacaan salat yang benar. Serta mengajarkan anak bagaimana bersosialisasi, santun, tertib, serta melatih kemandiriannya.

Jika contoh yang berkenaan dengan cara menghilangkan kebiasaan yang buruk dengan cara bertahap sebagaimana tersebut di atas, maka Al-Quran pun mempergunakan dengan cara bertahap dalam menciptakan kebiasaan yang baik dalam diri seseorang. Pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang untuk membiasakan individu dalam bersikap, berperilaku, dan berfikir dengan benar. Pembiasaan dalam mengembangkan keberagaman dan moralitas anak usia dini dapat dilakukan melalui kegiatan rutin, insidental, dan terprogram.²²

Dalam hubungan ini terdapat petunjuk Nabi yang menyuruh orang tua agar menyuruh anaknya menunaikan salat pada usia 7 tahun, selanjutnya membolehkannya jika anak itu sampai umur 10 tahun belum juga mengerjakan salat.

²² Sa'dun Akbar, *Pengembangan Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini*, REFIKA, Bandung: 2019, hal. 184-185

Dalam upaya menciptakan kebiasaan yang baik ini Al-Quran antara lain menempuhnya, salah satunya dengan cara melalui bimbingan dan latihan.²³

f. Hikmah Salat

Allah mewajibkan kepada manusia. Namun memberikan janji yang akan diberikan kepada manusia. Janji-janji itu berupa hikmah kebaikan yang dapat diambil dari salat. Salat merupakan sarana langsung berdialog dengan Tuhan-Nya yang diwujudkan dalam bentuk perkataan di dalam salat.

- 1). Menanamkan ke dalam jiwa manusia bahwa tiada yang memberi kenikmatan dan pertolongan selain dari Allah, perintah menunaikan salat bagi manusia yang alasannya terlena oleh duniawi akan menjadi ingat kembali bahwa hanya Allah yang memberi pertolongan dan kenikmatan yang menghidupkan serta mematikan.
- 2). Salat akan menjadikan hati tenang
- 3). Salat dapat menjauhkan diri dari perbuatan keji dan munkar
- 4). Salat dapat menjauhkan sifat sombong
- 5). Menyadarkan manusia tentang hakikat dirinya, bahwa dirinya adalah hamba yaang dikuasai Allah, sebagai hamba harus selalu mengingat kepada sang penciptan-Nya.

²³ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Gaya Media Pratama, Jakarta: 2005, hal. 154.

B. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu “Penerapan Media *Audio Visual* Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktik Salat Anak Usia Dini di RA Nurul Amin Medan Krio.

C. Penelitian yang Relevan

Fitri Nur Hidayati, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015. Judul penelitian: Meningkatkan Kemampuan Praktik Salat Melalui Media *Audio Visual* Pada Anak Kelompok B TK Putra Bangsa Jatikuwung Gondang Rejo Karanganyar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan media *audio visual*, hasil penelitiann bahwa untuk meningkatkan kemampuan praktik salat anak, gerakan dan sebagian bacaan pendek dalam salat sesuai tuntunn Nabi Muhammad SAW pada anak kelompok B TK Putra Bangsa Jatikuwung Tahun 2014/2015 dapat dilakukan dengan menggunakan media *audio visual*.

Uyunul Maudhod, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018 dengan judul penelitian: Mengembangkan Bacaan dan Gerakan Salat Pada Anak Usia Dini Menggunakan *Audio Visual* Di Taman Kanak-Kanak Harapan Jaya Bandar Lampung”. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media *audio visual* menunjukkan bahwa terjadi perkembangan kemampuan bacaan dan gerakan salat melalui media *audio visual* pada peserta didik di TK Harapan Jaya Bandar perkembangan bacaan dan

gerakan salat pada penelitian ini dapat dilihat pada tercapainya indikator yang telah ditetapkan yaitu kemampuan praktik salat anak yang diawali dari niat sampai dengan salam menunjukkan kategori berkembang sesuai dengan harapan (BSH).

Dewi Mizyati, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Tarbiyah Jurusan PGMI, 2012 dengan judul penelitian: “Penggunaan Media *Audio Visual* untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa pada Materi Salat di Kelas II MI NU Al-Quraniyah Desa Dukuh Jati Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu T.A 2012. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan persentase keberhasilan dalam keterampilan yakni, pada siklus pertama mendapatkan persentase sebesar 37,5%, pada siklus kedua mengalami peningkatan sebesar 50% dan pada siklus ketiga mengalami peningkatan yang sangat pesat yaitu 91,66%, maka penelitian ini mencapai nilai KKM

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Amin Medan Krio, tepatnya di Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini berdiri pada tanggal 17 Juni 1997. Pada saat penelitian siswa RA Nurul Amin berjumlah 98 siswa, yang terbagi menjadi 2 gelombang, gelombang 1 berjumlah 56 siswa, dan gelombang 2 berjumlah 42 siswa. Serta jumlah guru 9 orang membantu dalam observasi penelitian. Adapun yang menjadi bahan penelitian bagi peneliti adalah siswa di kelompok B pada kelas Ar-Rahman dan kelas berjumlah 12 siswa., ini secara lebih detail dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Usia siswa rata-rata 5-6 tahun
- b. Latar belakang orang tua sebagian berprofesi sebagai buruh pabrik, petani, dan pegawai swasta
- c. Tingkat kemampuan anak dapat diukur berdasarkan pengamatan yaitu, dengan penilaian BB, MB, BSH, BSB

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan jadwal penelitian akan dilaksanakan di RA Nurul Amin Medan Krio pada pertengahan bulan September sampai dengan bulan

C. Desain/Rancangan Tindakan Penelitian

1. Perencanaan

Penelitian ini memiliki tahapan pelaksanaan yang berlangsung di dalam kelas, meliputi pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas berupa observasi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan praktik salat anak usia dini melalui penerapan media *audio visual* di RA Nurul Amin Medan Krio. Pada kemampuan praktik salat anak masih belum berkembang sesuai harapan, berkaitan dengan tidak adanya media sehingga kurang menarik dan membosankan.

Diharapkan dengan adanya penerapan media *audio visual* dalam proses pembelajaran praktik salat anak dapat meningkat melalui media yang menarik. Untuk itu dalam penelitian ini penulis mengambil jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 4 (empat) tahapan yaitu: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Pengamatan, 3. Refleksi.

2. Implementasi Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi tes untuk mengetahui kemampuan awal anak dengan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai materi yang akan diajarkan dan memperkenalkan RPPH yang telah disusun sebelumnya

oleh guru, dengan pelaksanaannya adalah Pelaksanaan Tindakan Guru, meliputi kegiatan:

- a. Membuka kegiatan awal (salam, berdoa), mengabsensi anak, menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran praktik salat yang akan dilaksanakan
- b. Memberi motivasi agar anak senang melaksanakan perannya
- c. Menghafal bacaan salat dan mempraktikkan gerak salat
- d. Peneliti menjelaskan kegiatan yang dapat meningkatkan nilai agama dan moral pada pelaksanaan praktik salat yang dilakukan anak di kelas
- e. Peneliti mendokumentasikan kegiatan pelaksanaan praktik salat anak
- f. Peneliti melakukan penilaian yang telah dipersiapkan

3. Observasi dan Interpretasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan (observasi) dan pengumpulan data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan praktik salat. Pengamatan ini dilakukan sebenarnya bersamaan ketika tahap pelaksanaan sedang berlangsung, dengan guru peneliti melakukan kolaborasi memberikan penilaian kepada siswa, untuk mengetahui tingkat kemampuan praktik salat pada anak, sehingga dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

4. Analisa dan Refleksi

Refleksi adalah aktifitas melihat berbagai kekurangan atau masalah yang dilaksanakan guru selama melakukan tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dan observasi yang biasa dilakukan oleh teman sejawat. Dari hasil refleksi, peneliti dapat mencatat berbagai kekurangan yang akan diperbaiki, sehingga dapat di jadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang. Setelah siklus dilaksanakan, maka dilakukan pula evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, baik evaluasi terhadap pembelajaran praktik salat anak maupun evaluasi terhadap pembelajaran yang dilakukan guru. Selanjutnya dilakukan evaluasi guru serta peneliti bersama-sama teman sejawat untuk melakukan refleksi dan diskusi terhadap masalah-masalah yang di temukan dalam pelaksanaan pembelajaran praktik salat baik dalam gerakan maupun bacaan-bacaan pada salat.

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang akan dicapai dengan yang di inginkan dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I, pada akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan tersebut dan akan diperbaiki pada siklus II. Hasil observasi di RA Nurul Amin Medan Krio bahwa hasil nilai pada praktik salat pada gerakan maupun bacaan anak mendapatkan kurang maksimalnya hasil pembelajaran peserta didik selama ini.

5. Siklus Tindakan

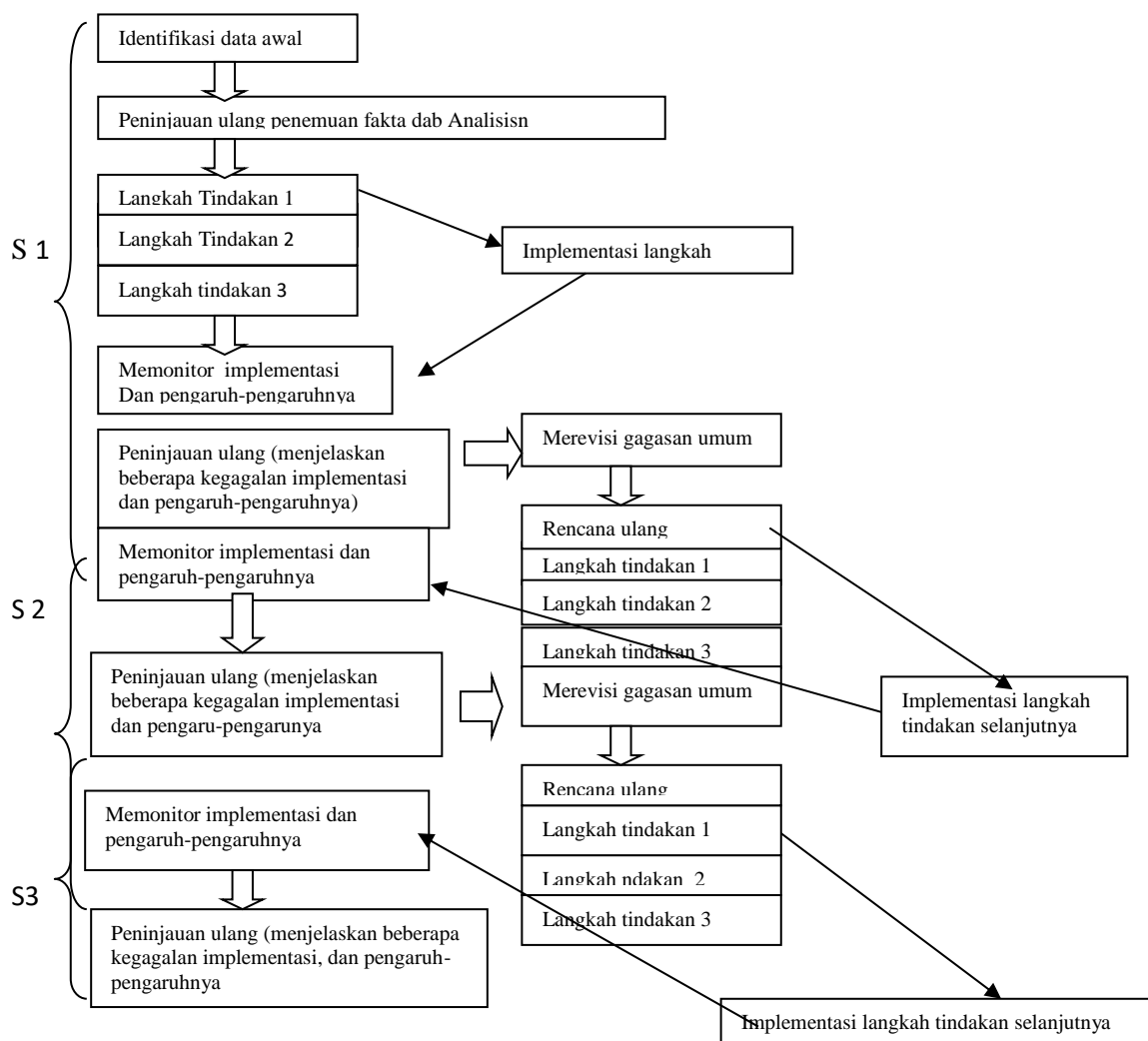
Adapun pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilaksanakan dalam 3 siklus, setiap siklus akan diberikan penilaian, sehingga peneliti mengetahui hasil pada siklus I, jika pada siklus I belum adanya peningkatan maka akan dilanjutkan pada siklus-siklus berikutnya, dan setiap siklus dilakukan refleksi. Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan dari *John Elliot*.

Model penelitian *John Elliot* merancang siklus penelitian tindakan sebagai sebuah metode untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas yang diharapkan adanya perubahan dan peningkatan praktik salat anak usia dini di RA Nurul Amin Medan Krio. Pada model *John Elliot*, langkah pertama yang dilakukan menjaring gagasan untuk penelitian tindakan. Dalam langkah ini peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran praktik salat anak yang sudah dan sedang dilakukan dan menjaring masalah yang terjadi, setelah itu dilakukan pencarian fakta-fakta dan informasi pendukung yang dapat meyakinkan bahwa masalah yang terjadi benar-benar ada dan memiliki alasan kuat untuk diteliti, dan langkah ini merupakan langkah yang penting yang menentukan langkah berikutnya.¹

¹ Asip Suryadi, *Penelitian Tindakan Kelas*, ROSDA, Bandung, 2018, hal. 81

Adapun model PTK dimaksud dapat digambarkan dengan pola sebagai

berikut:



Gambar 3.1 Siklus penelitian Tindakan Kelas *John Elliot*²

² David Hopkins, *Panduan Guru Penelitian Tindakan kelas*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2011, hal.93

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru kelas membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dengan menyusun materi pembelajaran melalui media *audio visual* yang akan digunakan pada siklus tersebut dengan menerapkan beberapa perlakuan yaitu:

- a. Menyiapkan kelas penelitian dan skenario pengaturan media *audio visual* yang akan digunakan dalam pelaksanaan praktik salat
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- c. Menyusun lembar observasi/penilaian
- d. Membuat indikator yang akan dicapai pada pelaksanaan praktik salat
- e. Menyiapkan dokumentasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan disusun, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu implementasi rencana pelaksanaan tindakan. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti yang menjadi guru, guru dilibatkan sebagai pengamat yang bertugas memberikan masukan dan kritik yang berguna pada proses selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Peneliti mempersiapkan tempat kegiatan pelaksanaan pembelajaran praktik salat anak
- b. Peneliti memulai kegiatan dengan mengucapkan salam kepada anak

- c. Peneliti memberikan motivasi belajar kepada anak
- d. Peneliti menjelaskan kepada anak tentang materi atau kegiatan yang akan dilakukan sebelum, saat pelaksanaan dan sesudah pelaksanaan praktik salat, serta menjelaskan tentang media *audio visual* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran praktik salat.
- e. Peneliti dan kolaborator membimbing bacaan salat anak secara klasikal kemudian menampilkan *visual slide* gerakan step-by step pada salat.
- f. Peneliti dan kolaborator menyiapkan video *audio visual* berupa latihan salat subuh 2 rakaat bacaan dan gerakan salat.
- g. Anak mengamati *visual* panduan gerakan dan bacaan salat sampai dengan selesai
- h. Anak menirukan gerakan dan bacaan salat secara *step by step* sampai selesai

3. Obsevasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung pada proses kegiatan praktik salat tersebut, dibantu oleh kolaborasi, dengan menggunakan format penilaian observasi yang telah dipersiapkan, serta mendokumentasikan kegiatan tersebut.

Kegiatan ditujukan pada:

- a. Keterlaksanaan langkah proses belajar mengajar pada rencana pelajaran
- b. Aktivitas anak dalam kegiatan proses belajar mengajar

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisa dan memberikan makna pada kegiatan praktik salat yang telah berlangsung. Hasil observasi akan dievaluasi untuk direfleksikan bersama antara peneliti dan kolaborasi. Hasil observasi/refleksi akan dicatat dan digunakan sebagai acuan untuk merevisi rencana *action* dan tindakan guru (peneliti) pada siklus pengajaran berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Prosedur ini sama dengan siklus I. Tahap perencanaan pada siklus II merupakan hasil refleksi yang dilakukan pada tindakan siklus I. Pada siklus II pembelajaran peneliti mengidentifikasi masalah-masalah/kekurangan yang ditemukan pada siklus I, hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran pada siklus II. Setelah melakukan proses kegiatan belajar, maka akan dilakukan tes awal kepada anak dengan ikut serta menirukan video praktik salat pada media *audio visual* berupa gerakan dan bacaan salat dengan mendemonstrasikan langkah-langkah gerakan dan bacaan salat yang benar, secara *step by step* serta bacaannya secara langsung dibimbing oleh guru, yang bertujuan mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan dan minat dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan dilaksanakan adalah melaksanakan skenario kegiatan yaitu memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya, dengan memberikan variasi yang berbeda pada kegiatan sebelumnya pada siklus I, sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap siklus II ini adalah:

- a. Peneliti mempersiapkan tempat kegiatan pelaksanaan pembelajaran praktik salat anak serta media *audio visual*, laptop, infokus, loudspeaker, video praktek salat subuh.
- b. Mengucapkan salam dan memotivasi belajar kepada anak
- c. Peneliti menjelaskan teknik pelaksanaan kegiatan praktik salat pada siklus II ini, dengan memosisikan 3 orang anak yang memiliki kemampuan gerakan dan bacaan dengan baik dan benar di depan anak lainnya bertujuan untuk mengamati/memberikan contoh gerakan dan bacaan yang benar untuk ditirukan.
- d. Melakukan kegiatan praktik salat bersama-sama mengikuti dan menirukan gerakan dan bacaan salat dengan baik.

3. Observasi

Tahapan ini yang diobservasi adalah keterlibatan anak pada saat praktik menirukan gerakan dan bacaan salat dengan mendemonstrasikan kegiatan

pembelajaran praktik salat. Pada penilaian ini dilihat perubahan, minat, dan motivasi yang terjadi pada anak saat siklus I dan pada siklus II.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan siklus II dengan mengamati secara rinci segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Siklus III

1. Perencanaan

Setelah pelaksanaan siklus I dan II dilaksanakan, peneliti dan guru menganalisis data dan observasi dengan merefleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada tahap ini peneliti dan guru berusaha untuk dapat mengetahui kemampuan anak didik dalam pembelajaran baik dalam hal ketertiban, motivasi dan minat anak, serta pada gerakan dan bacaan salat anak yang telah dilakukan pada siklus I dan II. Hasil tersebut digunakan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan

Prosedur ini merupakan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan II. Hanya variasi yang dilakukan pada proses pembelajaran siklus III ini dilakukan lebih fokus pada kegiatan anak mendemonstrasikan secara langsung kegiatan

praktik salat dari awal hingga akhir secara urut kegiatan pelaksanaan praktik tanpa menggunakan alat bantu media *audio visual*.

3. Observasi

Peneliti serta kolaborator melakukan pengamatan selama proses kegiatan praktik salat berlangsung, dengan menggunakan format penilaian observasi yang telah dipersiapkan sesuai rencana pembelajaran dan indikator yang telah ditetapkan, serta mendokumentasikan hasil kegiatan pada siklus III.

4. Refleksi

Pada siklus III ini dilakukan analisa dari hasil pengamatan serta observasi dan memberikan makna pada kegiatan praktik salat. Refleksi ini kemudian menjadi dasar untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan praktik salat anak.

D. Indikator Capaian

Indikator pencapaian digunakan untuk mengukur keberhasilan dari suatu kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar di kelas. Hasil dari indikator dapat diperoleh dari respon anak ketikan guru melakukan kegiatan apersepsi dengan persentase minimal 85% anak respon terhadap pembelajaran. Indikator adalah standar atau patokan yang jelas pada kegiatan pembelajaran, atau kriteria yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari suatu kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan

Tabel 3.3
Indikator Keberhasilan Tindakan

Capaian Perkembangan	Aspek Perkembangan Anak	Indikator Pencapaian Perkembangan anak
Menirukan gerakan salat dengan benar	Kemampuan anak dalam menirukan gerakan dan bacaan pada kegiatan praktik salat	Meniru kegiatan pelaksanaan praktik salat (gerakan dan bacaan salat) secara sederhana
Menirukan lafadz bacaan salat dengan benar	Kemampuan anak dalam melafadzkan bacaan salat dengan benar	Mengenal perilaku santun dan tertib dalam beribadah
Menirukan gerakan salat dengan tertib	Kemampuan anak dalam melakukan kegiatan praktik salat dengan santun dan tertib	Terbiasa melakukan kegiatan ibadah praktik salat gerakan maupun bacaan salat dengan baik
Dapat melakukan gerakan salat secara urut	Kemampuan anak dalam melakukan kegiatan praktik salat secara urut	Terbiasa melakukan kegiatan salat bacaan dan gerakan salat secara benar

Tabel 3.4
Indikator keberhasilan Anak

No	Indikator Keberhasilan	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat menirukan gerakan praktik salat secara sederhana melalui media audio visual				
2	Anak dapat menirukan bacaan salat secara sederhana melalui media audio visual				
3	Anak dapat menirukan kegiatan praktik salat baik gerakan maupun bacaan salat secara urut				
4	Anak dapat menirukan gerakan dan bacaan salat secara urut dengan tertib				
5	Anak mampu dan terbiasa melakukan kegiatan ibadah praktik salat secara urut dengan baik				

Tabel 3.5
Indikator Penilaian Anak

Penilaian	Kategori	Kode	Keterangan
1	Belum Berkembang (BB)	-	Bila indikator capaian belum tampak
2	Mulai Berkembang (MB)	V	Bila indikator mulai tampak
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	VV	Bila indikator capaian sudah dimiliki terus menerus
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	VVV	Bila indikator capaian sesuai acuan indikator

E. Instrumen yang Digunakan

Instrumen Penelitian Tindakan Kelas adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu observasi, lembar pengamatan, lembar penilaian khusus praktik gerakan dan bacaan salat (*ceklist*), tes lisan, catatan *anecdote* (catatan sikap dan perilaku siswa dalam situasi khusus, ini dilakukan untuk mendapatkan hasil sikap dan perilaku anak dalam bentuk pengamatan secara langsung), dokumentasi dan video praktik salat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Keberhasilan mengumpulkan data sangat dipengaruhi oleh teknik yang digunakan. Data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi/lembar observasi

Peneliti memperoleh data dari hasil mengamati hal-hal penting dan aspek yang diteliti selama tindakan berlangsung. Lembar observasi yang dimaksud adalah bentuk catatan khusus pada tes praktik dan tes lisan gerakan dan bacaan salat berupa daftar *cek list* kemampuan yang diharapkan dari kriteria penilaian, *anecdotal record* berupa penilaian yang berbentuk catatan khusus sikap dan perilaku anak dalam bentuk pengamatan secara langsung. Lembar penilaian ini digunakan untuk melihat aktivitas anak dan guru dalam melaksanakan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan di bidang praktik salat berupa tes praktik/unjuk kerja.

2. Tes praktik/tes lisan

Setelah tindakan dilaksanakan peneliti memberi tes keserasian antara gerakan dan bacaan salat untuk mengukur peningkatan kemampuan anak. Tes praktik berupa gerakan dan tes lisan berupa bacaan salat. Tes berupa praktik dan lisan ini diajukan kepada guru untuk mendapatkan informasi atau penjelasan yang dipandang perlu dalam penelitian ini tentang bagaimana penerapan media *audio visual* sebagai media alat bantu yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan praktik salat pada anak di RA Nurul Amin Medan Krio.

3. Rekaman Video dan Dokumentasi

Peneliti mengambil data penelitian melalui rekaman video dan dokumentasi foto-foto kegiatan praktik salat anak, dan dokumen arsip sekolah. Dokumentasi ni dimaksudkan agar peneliti memperoleh gambaran mengenai latar

belakang kegiatan pembelajaran yang akhirnya dapat membantu peneliti dalam mendeskripsikan hasil temuan.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data menggunakan lembar observasi, sehingga peneliti menggunakan lembar penilaian yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Dengan analisa data yang sudah disiapkan dapat menjadikan hasil yang diperoleh lebih akurat, sebagaimana yang telah terjadi pada tindakan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada kelompok B kelas Ar Rohman RA Nurul Amin Medan Krio. Adapun data observasi yang dianalisis yaitu:

1. Lembar observasi aktivitas guru
2. Lembar observasi aktivitas anak
3. Lembar observasi aktivitas anak saat kegiatan pembelajaran praktik salat baik yang dilakukan saat meniru kegiatan secara kelompok maupun secara individu

Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan analisis persentase. Analisis data yang digunakan untuk mencari persentase skor yang diperoleh anak dengan menggunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil pengamatan praktik salat

f = Jumlah skor yang didapat anak

n = Jumlah skor total seluruh anak

Untuk mengetahui persentase kemampuan praktik salat anak secara individu dan secara klasikal, guru menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{anak yang tuntas belajar}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Persentase ketuntasan belajar

\sum = Anak yang tuntas belajar

\sum = Jumlah anak

Rumus di atas merupakan rumus untuk menghitung hasil analisis dalam tahap refleksi. Dengan hasil analisis tersebut dapat dijadikan acuan untuk melakukan perencanaan dalam siklus selanjutnya. Selain itu hasil analisis dapat dijadikan sebagai bahan untuk memperbaiki dalam perencanaan pembelajaran dan bahan pertimbangan untuk menentukan model pembelajaran yang tepat dalam siklus selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA. Nurul Amin Medan Krio, Jl. Asahan Dusun VIII Medan Krio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. RA Nurul Amin didirikan pada tahun 1997. Pada awalnya RA Nurul Amin kegiatan belajarnya di halaman/teras Masjid Nurul Amin, Jl. Asahan Dusun VIII Medan Krio. Proses berjalan Masjid Nurul Amin direnovasi, berkaitan dengan renovasi Masjid tersebut kegiatan belajar RA Nurul Amin Medan Krio dipindahkan ke tanah wakaf ibu Mursila pada tahun 2005. Selanjutnya RA Nurul Amin Medan Krio berkembang, perkembangan ditandai dengan bertambahnya jumlah siswa dari tahun ke tahun. Pada tahun 2006 dilaksanakan pembangunan ruang belajar permanen yang sumber dananya dari kas sekolah dan para orang tua siswa. Hingga sampai saat ini jumlah siswanya mencapai 98 siswa.

2. Profil Dan Visi Misi RA Nurul Amin

PROFIL DAN VISI MISI SEKOLAH

a. Identitas

Nama Sekolah	: RA Nurul Amin Medan Krio
Alamat	: Jl. Asahan Dusun VIII Medan Krio
Kode Pos	: 20352
Kelurahan	: Desa Medan krio

Kecamatan	: Sunggal
Kota/Kabupaten	: Deli Serdang
Propinsi	: Sumatera Utara
NPSN	: 69729562
Nama Yayasan	: Nurul Pendidikan Islam Nurul Amin
Nama Ketua Yayasan	: Yusriadi, S.Pd.
Nama Kepala Sekolah	: Ngatenah, S.Pd.
Awal Berdiri	: 1997
Kepemilikan Tanah	: Tanah Wakaf
Luas Tanah	: 10x16 meter
Luas Bangunan	: 4x16 meter dan 6x6 meter
Model Pembelajaran	: Kelompok

Tabel 4.1
Visi dan Misi Sekolah

Visi	Misi
Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Cerdas Berakhlakul Karimah Berlandaskan Iman dan Taqwa Kepada Allah SWT dan Mengikuti Sunnah Rasulullah SAW.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanamkan Pendidikan Agama Sejak Dini. 2. Membiasakan memahami dan membaca Al-Quran. 3. Melatih Sikap dan Perilaku Islami 4. Menciptakan Kegiatan yang Dapat Memberi Kesempatan Murid Berekspresi

3. Data Murid Dan Guru

RA Nurul Amin Medan Krio memiliki 4 ruangan belajar dan 8 kelompok belajar, setiap kelompok berjumlah 12 orang. Berikut jumlah anak :

Siswa laki-laki	: 56 siswa
Siswa Perempuan	: 42 siswa
Jumlah Siswa Keseluruhan	: 98 siswa

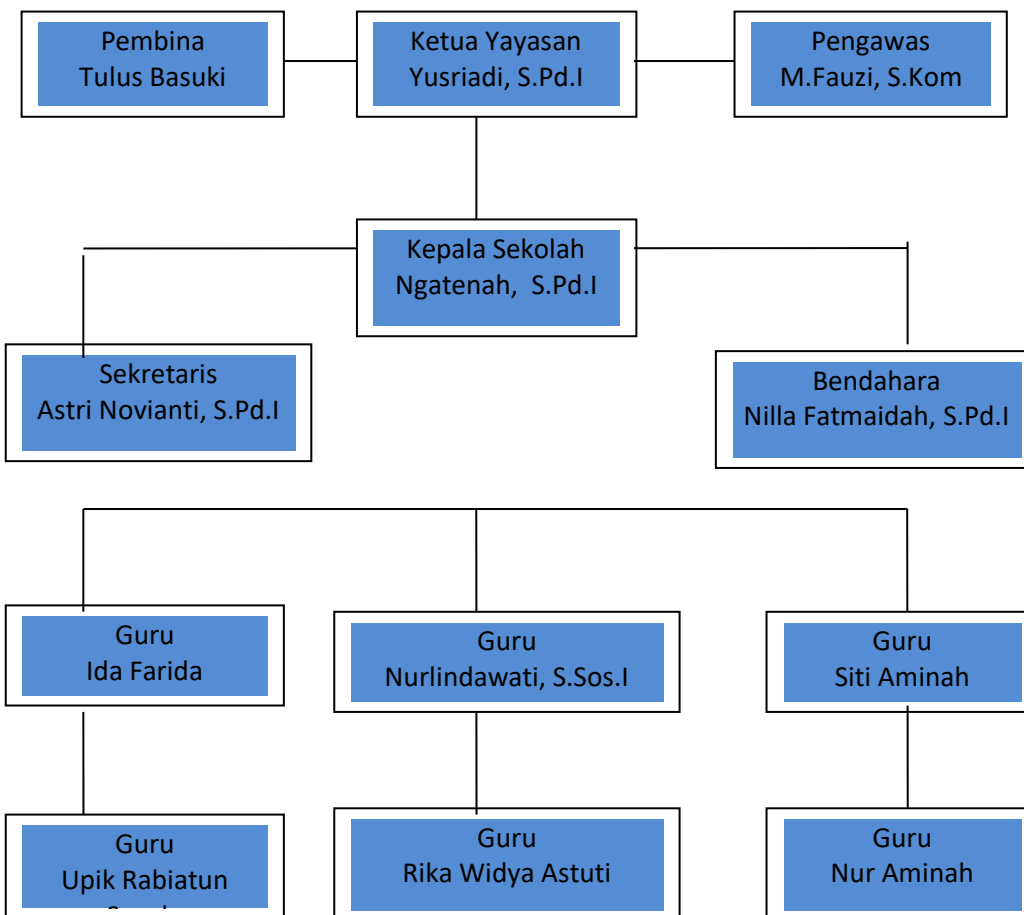
Guru merupakan komponen terpenting dalam suatu lembaga pendidikan. Keberhasilan dalam pembelajaran ditentukan oleh seorang guru, baik dalam menyampaikan materi pembelajaran maupun sebagai panutan serta model bagi anak didik. Guru merupakan hal terpenting dalam membentuk dan membekali peserta didik dengan ilmu penegetahuan, keterampilan serta iman dan taqwa. Dengan begitu guru merupakan penunjang keberhasilan dari sebuah pendidikan. Adapun ketersediaan guru RA Nurul Amin Medan Krio sudah sangat relevan dengan jumlah siswa. Sesuai standart yang telah ditetapkan yaitu 1 guru berbanding 12 siswa.

Tabel 4.2
Data Guru RA Nurul Amin Medan Krio

No	Nama Guru	T.T Lahir	Pendidikan Terakhir	TMT
1	Ngatenah, S.Pd.I	Medan Krio, 05-09 1975	S1	1997
2	Ida Faridah	Cianjur, 26-01-1976	MAS	1999
3	Siti Aminah	Medan Krio, 01-05-1982	MAS	2000
4	Nurlindawati, S.Sos.I	Sei Mencirim, 01-01-1980	S1	2001
5	Astri Novianti, S.Pd.I	Klambir Lima, 20-06-1980	S1	2002
6	Upik Rabiatus Sagala	Medan Krio, 08-04-1985	SMU	2006
7	Nur Aminah, S.Ag	Medan Krio, 06-09-1974	S1	2008
8	Nilla Fatmaidah, S.Pd.I	Medan Krio, 16-02-1996	S1	2010
9	Rika Widya Astuti	Pasar Rodi, 04-07-2000	SMU	2019

4. Struktur Organisasi RA Nurul Amin Medan Krio

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah RA Nurul Amin Medan Krio



A. Deskripsi Pra Siklus

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa RA Nurul Amin Medan Krio kelas Ar-Rahman gelombang siang, tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 12 siswa. Selama penelitian berlangsung diupayakan anak-anak hadir di kelas (kehadiran 100%), untuk memperoleh data yang akurat dan tidak

mempengaruhi kesimpulan hasil dari penelitian. Peneliti membuat rencana kegiatan penelitian dalam 3 siklus dan 6 kali pertemuan. Untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melihat kegiatan proses pembelajaran praktik salat anak, kemudian setelah itu menyusun rencana yang lebih spesifik lagi yaitu penggunaan media *audio visual* untuk membantu meningkatkan kemampuan praktik salat anak.

Adapun observasi yang peneliti lakukan pertama di bulan September 2020 sebagai data penunjang dari penelitian yang sebenarnya. Observasi awal pra siklus di kelas Ar Rahman RA Nurul Amin Medan Krio merupakan kegiatan pra tindakan yang dilaksanakan untuk mengetahui keadaan awal tentang perkembangan praktik salat anak. Hasil observasi pembelajaran sebelum dilakukannya tindakan yang telah direncanakan, akan digunakan sebagai nilai awal untuk membandingkan dan sekaligus memperbaiki hasil pada tahap berikutnya.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di pra siklus kepada guru wali kelas Ar Rahman, menjelaskan bahwa kegiatan pelaksanaan praktik salat anak di RA Nurul Amin pada kelas Ar Rahman, baik berupa bacaan maupun gerakan salat anak masih belum berkembang dengan baik, ketidak fokusan serta belum memadainya media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran praktik salat belum dapat mencapai standar keberhasilan belajar praktik salat anak, yaitu

hanya 25% (Berkembang Sesuai Harapan) dari jumlah keseluruhan anak.¹ Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar praktik salat pra siklus belum mendapatkan hasil lebih baik. Sehingga diharapkan pada tindakan selanjutnya guna adanya perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar praktik salat anak yang telah direncanakan peneliti dengan menggunakan media *audio visual*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel observasi pada pra penelitian di bawah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Observasi Penelitian Pra Siklus

No	Nama Siswa	Indikator				Indikator				Indikator				Indikator				Indikator			
		1				2				3				4				5			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Aisyah Adelia		V			V				V				V					V		
2	Aditya Putra		V			V				V				V					V		
3	Aisyah Azahra				V		V				V						V		V		
4	Niko Karim	V					V			V				V					V		
5	Ramadhan	V						V				V			V				V		
6	Oka Rahman	V				V						V		V					V		
7	Rivana		V				V					V			V				V		
8	Sakha	V				V				V				V					V		
9	Syahidah			V				V					V			V				V	
10	Putri Yasmin			V				V			V				V					V	
11	Zio Adam		V				V			V						V				V	
12	Zoya Putri	V					V				V			V					V		

Keterangan

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

¹ Nurlindawati, Tanggal 10 September 2020, RA Nurul Amin Medan Krio

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 4.4
Hasil Observasi Penelitian Pra Siklus

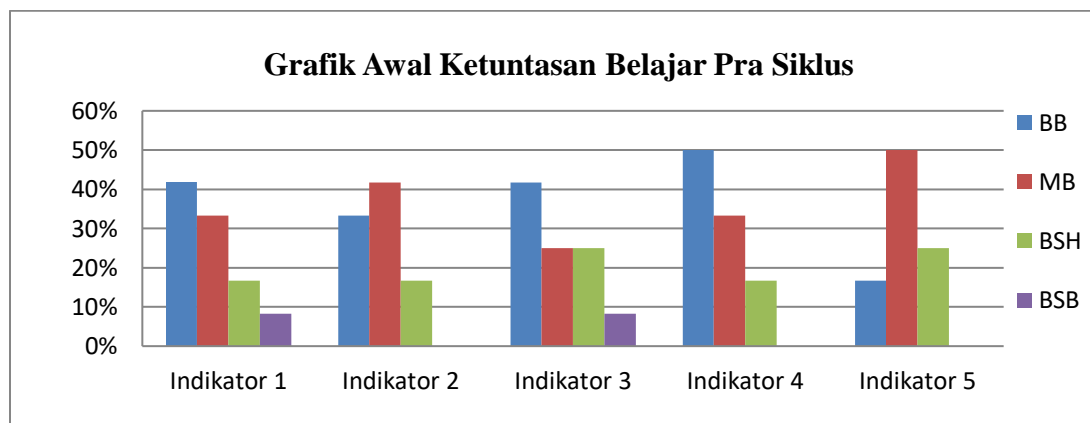
No	Indikator	Hasil Pra Siklus				
		BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
1	Anak dapat menirukan gerakan praktik salat secara sederhana melalui media <i>audio visual</i>	5	4	2	1	12
		41,67%	33,33%	16,67%	8,33%	100%
2	Anak dapat menirukan bacaan salat secara sederhana melalui media <i>audio visual</i>	4	5	3	0	12
		33,33%	41,67%	25%	0%	100%
3	Anak dapat menirukan kegiatan praktik salat baik gerakan maupun bacaan salat secara urut	5	3	3	1	12
		33,33%	33,33%	25%	8,33%	100%
4	Anak dapat menirukan gerakan dan bacaan salat secara urut dan tertib	6	4	2	0	12
		50%	33,33%	16,67%	0%	100%
5	Anak mampu dan terbiasa melakukan kegiatan ibadah praktik salat secara urut dengan baik dan tertib	2	7	3	0	12
		16,67%	58,3%	25%	0%	100%

Hasil observasi penelitian pra siklus, pada tabel di atas menunjukkan kondisi pembelajaran sebelum mengadakan penelitian yaitu anak yang dapat menirukan gerakan praktik salat secara sederhana melalui media *audio visual* menunjukkan 1 anak (8,33%), anak yang dapat menirukan bacaan salat secara sederhana melalui media *audio visual* (0%), anak dapat menirukan kegiatan

praktik salat baik gerakan maupun bacaan salat secara urut (8,33%), anak mampu dan terbiasa melakukan kegiatan ibadah praktik salat secara urut dengan baik (0%). Anak mampu dan terbiasa melakukan kegiatan ibadah praktik salat secara urut dengan baik dan tertib masih 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran praktik salat anak masih sangat rendah.

Grafik 4.I

Grafik Awal Ketuntasan Belajar Pra Siklus



Berdasarkan grafik di atas, dapat kita lihat hasil kemampuan anak pada pra siklus yang akan menjadikan refleksi untuk penelitian ke siklus berikutnya. Hasil penelitian di uraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun hasil refleksi pada pra siklus yaitu:

- a. Anak menirukan gerakan kegiatan praktik salat secara sederhana masih rendah, hal ini dapat terlihat pada grafik di atas 8,33%

- b. Anak menirukan bacaan salat secara sederhana juga masih tergolong rendah. Hal ini dapat terlihat dalam grafik di atas yaitu 0%.
- c. Anak menirukan praktik salat baik gerakan maupun bacaan salat dengan santun dan tertib masih tergolong sangat rendah seperti yang terlihat pada grafik yaitu 8,33%.
- d. Anak dapat menirukan gerakan dan bacaan salat secara urut dengan tertib hanya 0%.
- e. Anak mampu dan terbiasa melakukan kegiatan ibadah praktik salat secara urut dengan baik dan tertib, masih sangat rendah dan belum sesuai indikator belum mampu menguasai dan memahami kegiatan praktik salat dengan baik ini dapat terlihat pada grafik diatas hanya 0%

Dari hasil di atas dapat peneliti simpulkan bahwa masih rendahnya kemampuan praktik salat anak pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung.

B. Deskripsi Siklus I

Siklus I

2. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyiapkan dan merancang RPPH untuk dua kali pertemuan pada siklus I, tujuannya agar dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efisien dan efektif. Menganalisis permasalahan dengan mempersiapkan lembar observasi siswa untuk mengamati

proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*, maka pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah merencanakan tindakan:

- a. Membuat RPPH, yang akan dilaksanakan pada siklus I dalam upaya membantu meningkatkan hasil belajar praktik salat
- b. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran, yaitu media. yang menarik untuk anak
- c. Menyiapkan lembar observasi hasil belajar anak, untuk melihat hasil belajar praktik salat anak
- d. Menyiapkan dokumentasi

2. Pelaksanaan Tindakan I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada hari Jumat pada minggu keempat bulan September. Pada tindakan ini diawali dengan memberikan pengajaran yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru kelas yang memberikan pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*. Dengan materi anak menirukan gerakan dan bacaan salat secara sederhana menggunakan media *audio visual*. Kegiatan pembelajaran yang diberikan yaitu praktik salat. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Pada pertemuan siklus I ini, sebelum memulai proses pembelajaran yang dilakukan adalah:

- a. Guru mengucapkan salam terlebih dahulu kepada anak
- b. Berdoa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran

- c. Guru mengkondisikan anak dengan sebelumnya mengabsen anak
- d. Guru menjelaskan tentang materi kegiatan yang akan dilakukan yaitu menirukan gerakan dan bacaan salat secara sederhana dengan menggunakan media *audio visual*.
- e. Guru membagi anak menjadi dua saf, laki-laki berada pada saf depan dan perempuan berada di belakang saf laki-laki
- f. Guru menjelaskan media yang akan digunakan dalam kegiatan
- g. Guru mengulang-ulang hafalan bacaan salat secara klasikal.
- h. Anak mengamati *slide* gambar gerakan salat yang baik dan benar
- i. Anak meniru gerakan dan bacaan salat pada *slide* gambar *step by step*.
- j. Guru mengamati dan mengobservasi kegiatan yang dilakukan anak.
- k. *Recalling*, anak mempraktikkan secara mandiri, gerakan dan bacaan
- l. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak anak berdoa

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan tabel cek lis yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

Adapun hasil tabel yang telah disusun peneliti pada siklus I yaitu :

Tabel 4.5
Data Observasi Penelitian Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator				Indikator				Indikator				Indikator				Indikator			
		1				2				3				4				5			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Aisyah Adelia		√			√					√			√				√			
2	Aditya Putra		√				√			√				√				√			
3	Aisyah Azahra		√		√	√						√				√					√
4	Niko Karim		√			√						√				√		√			√
5	Ramadhan	√					√				√				√			√			
6	Oka Rahman						√				√				√						√
7	Rivana		√		√			√			√					√		√			√
8	Sakha	√				√				√				√				√			
9	Syahidah			√				√				√				√					√
10	Putri Yasmin			√				√				√				√		√	√		
11	Zio Adam							√				√				√		√			√
12	Zoya Putri			√		√				√				√						√	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian pada siklus 1 menunjukkan adanya perubahan pada salah satu kemampuan :

- a. Anak yang dapat menirukan gerakan praktik salat secara sederhana melalui media *audio visual* menjadi bertambah 83,33%
- b. Anak dapat menirukan bacaan salat secara sederhana menjadi melalui media *audio visual* menjadi 75%
- c. Anak yang dapat menirukan kegiatan praktik salat baik gerakan maupun bacaan salat secara urut menjadi 83,33%
- d. Anak yang dapat menirukan gerakan dan bacaan salat secara urut dan tertib 66,67%

- e. Anak yang mampu dan terbiasa melakukan kegiatan ibadah praktik salat secara urut dengan baik dan tertib 8,34%

Tabel 4.6
Hasil Observasi Penelitian Siklus I

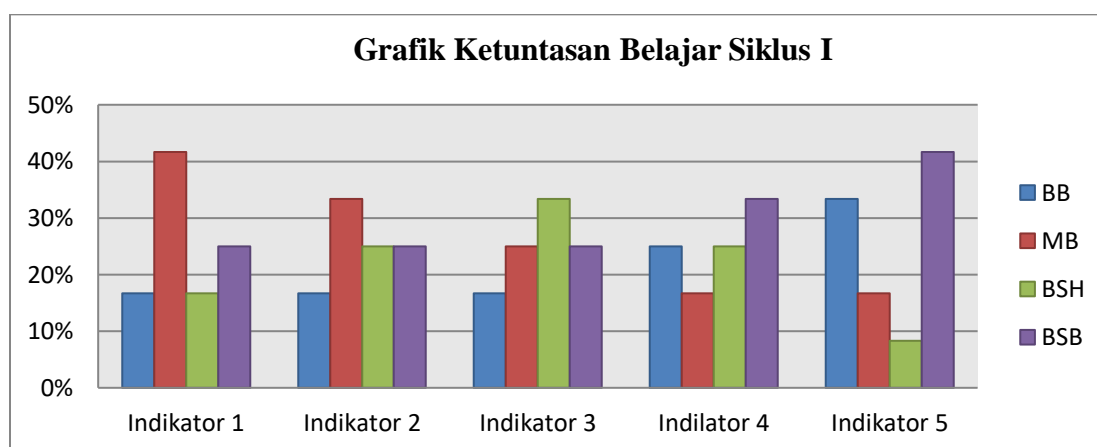
No	Indikator	Hasil Pra Siklus				
		BB	MB	BSH	BSB	Jumlah
1	Anak dapat menirukan gerakan praktik salat secara sederhana melalui media audio visual	2	5	2	3	12
		16,67%	41,67%	16,67%	25%	100%
2	Anak dapat menirukan bacaan salat secara sederhana melalui media audio visual	2	4	3	3	12
		16,67%	33,33%	25%	25%	100%
3	Anak dapat menirukan kegiatan praktik salat baik gerakan maupun bacaan salat secara urut	2	3	4		12
		16,67%	25%	33,33%	25%	100%
4	Anak dapat menirukan gerakan dan bacaan salat secara urut dengan tertib	3	2	3	4	12
		25%	16,67%	25%	33,33%	100%
5	Anak mampu dan terbiasa melakukan kegiatan ibadah praktik salat secara urut dengan baik	4	2	1	5	12
		33,33%	16,67%	8,33%	41,47%	100%

Pada tabel di atas menunjukkan kondisi perkembangan kemampuan pada anak mengalami perubahan yaitu anak yang dapat menirukan gerakan praktik salat secara sederhana melalui media *audio visual* bertambah 8,34%, anak yang dapat menirukan bacaan salat secara sederhana melalui media *audio visual* menjadi 8,33%, anak yang dapat melakukan kegiatan praktik salat baik gerakan maupun bacaan salat secara urut 8,33%, anak yang dapat menirukan

gerakan dan bacaan salat dengan urut dan tertib menjadi 8,33%, anak yang mampu dan terbiasa melakukan kegiatan ibadah praktik salat secara urut dengan baik dan tertib berjumlah 33,33%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan praktik salat anak masih rendah, hanya meningkat sebagian dari keseluruhan kemampuan. Hasil observasi dan evaluasi penelitian pada siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut :

Grafik 4.2

Grafik Ketuntasan Belajar Siklus I



4. Refleksi

Dari grafik di atas, dapat kita lihat bahwa ada perubahan pada setiap kemampuan setelah melalui tindakan dengan menggunakan media *audio visual*, anak belum dapat melakukan gerakan takbir, ruku', sujud serta duduk tasyahud dengan baik, serta bacaan salat masih belum terlalu hafal yang telah ditetapkan, tetapi anak mulai mengetahui cara melakukannya, sehingga perlu dilakukan kembali perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Pembelajaran pada siklus II bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I, pembelajaran di fokuskan pada kesulitan yang banyak dialami anak dalam mempelajari materi siklus I. Jadi pembelajaran pada siklus berikutnya akan dilakukan perbaikan dan pembenahan sesuai kebutuhan anak.

Adapun hasil observasi guru pada siklus I ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Data Hasil Observasi Guru Pada siklus I

1= BB 2=MB 3=BSH 4=BSB

No	Kegiatan	BB	MB	BSH	BSB
A.	Membuka Pelajaran				
1	Menarik perhatian anak				✓
2	Menyampaaikan bahan kegiatan pembelajaran			✓	
3	Memberi motivasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan			✓	
B	Mengelolan Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyiapkan media pembelajaran				✓
2	Menyampaikan materi kegiatan yang akan dilakukan			✓	
3.	Menggunakan media <i>audio visual</i> dalam proses pembelajaran pada praktik salat				✓
4.	Memberikan penguatan			✓	
C	Mengorganisasikan waktu, anak dan fasilitas belajar				
1.	Mengatur penggunaan waktu				✓
2.	Mengorganisasikan murid				✓
3.	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar				✓
D	M elaksanakan Penilaian proses dan Hasil Belajar				
1.	Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan berlangsung			✓	
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓	

E	Aktivitas Anak				
1	Anak megulang bacaan-bacaan secara klasikal			✓	
2.	Anak mengamati <i>slide</i> gambar gerakan dan bacaan salat			✓	
3	Anak menirukan gerakan dan bacaan salat pada <i>slide</i> gambar <i>step by step</i>			✓	
F	Mengakhiri Pembelajaran				
1.	Recalling			✓	
2.	Menginformasikan kegiatan berikutnya			✓	
3	penutup				✓

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai pengamat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah 61 dan hasil rata-rata 3,39.

Tabel 4.8

Data Hasil Observasi Pada Aktivitas Anak siklus I

1= BB 2=Mb 3=BSH 4=BSB

No	Kegiatan	BB	MB	BSH	BSB
1	Mengamati/mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru/peneliti				✓
2	Mengulang hafalan bacaan salat secara kalsikal		✓		
3	Meniru gerakan dan bacaan salat yang ada pada slide Gambar		✓		
4	Aktif dalam melaksanakan kegiatan			✓	
5	Santun dan tertib dalam melaksanakan kegiatan		✓		
6	Semangat dalam melakukan kegiatan		✓		
7	Dapat menirukan gerakan dan bacaan salat		✓		

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa selama pembelajaran yang dilakukan oleh anak adalah dengan jumlah skor 17 dan nilai rata-raata 2,4. Secara keseluruhan, hasil pengamatan mengenai pelaksanaan kegiatan menggunakan media *audio visual* yang dilakukan belum meningkatkan hasil

belajar siswa. Dari jumlah anak keseluruhan belum mencapai kemampuan perkembangan yang diharapkan, oleh karena itu, peneliti sudah seharusnya melanjutkan penelitian ini pada tahap berikutnya yaitu siklus II.

5. Refleksi

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari tes praktik belajar pada siklus I masih belum berkembang sesuai dengan yang diharapkan, masih terdapat siswa yang masih sulit meniru gerakan dan bacaan salat dengan baik dan tertib. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan pada tindakan siklus II.

B. Deskripsi Siklus II

Siklus II

a. Perencanaan Tindakan II

Untuk meningkatkan keberhasilan dan memperbaiki kekurangan belajar yang terdapat pada siklus I, maka langkah-langkah yang dapat ditempuh pada rencana tindakan II ini adalah:

1. Guru memperbaiki dan mengembangkan RPPH
2. Guru lebih aktif membimbing dan mengarahkan anak, serta memberikan motivasi kepada anak dalam proses pelaksanaan pembelajaran
3. Guru menyiapkan media video kegiatan peragaan praktik salat
4. Guru menyusun format lembar observasi anak siklus II

5. Guru melakukan pengamatan pada saat proses kegiatan pelaksanaan kegiatan praktik salat berlangsung

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran dilakukan pada tindakan II ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran ini merupakan pengembangan pelaksanaan RPPH yang telah disusun. Pada pertemuan ke dua, Adapun materi pada yang akan disampaikan pada siklus II ini yaitu anak menirukan gerakan dan bacaan salat secara urut dan tertib. Sebagai tindakan ke dua dilakukan dengan berbagai perbaikan pada proses pembelajaran dengan penggunaan media *audio visual*. Berikut rincian kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah:

1. Menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari, yaitu menirukan gerakan dan bacaan salat secara urut dengan tertib
2. Menyampaikan penggunaan media sebagai alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran
3. Memotivasi anak agar tetap tertib dan semangat melakukan kegiatan
4. Membagi anak menjadi 2 saf, laki-laki dan perempuan
5. Memutar slide video gambar step by step secara urut gerakan salat dan menjelaskannya kepada anak kemudian menuntun bacaan salat
6. Menempatkan 3 orang anak ke depan yang dianggap mampu pada pelaksanaan siklus sebelumnya untuk memberikan contoh kepada anak lainnya

7. Membimbing anak menirukan praktik gerakan dan bacaan salat dengan benar menggunakan media *audio visual* (kesesuaian antara gerakan dan bacaan)
8. Memberikan tes praktik tahap-tahap gerakan salat pada akhir kegiatan
9. Memberikan reward kepada anak yang dapat menirukan gerakan dan bacaan salat secara urut dengan benar dan tertib
10. *Recalling* kegiatan yang telah dilakukan anak, berdoa selesai belajar

Tabel 4.9

Data Observasi Penelitian pada Tes Praktik siklus II

No	Nama siswa	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4				Indikator 5			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Aisyah Adelia		V			V				V					V						V
2	Aditya Putra				V		V					V				V					V
3	Aisyah Azzahra				V				V				V				V				V
4	Niko Karim			V				V				V				V					V
5	Ramadhan		V				V					V			V						V
6	Oka Rahman			V				V					V				V				V
7	Rivana				V				V				V				V				V
8	Sakha	V					V			V				V					V		
9	Syahidah				V				V				V				V				V
10	Putri Yasmin				V				V				V				V				V
11	Zio Adam				V				V				V				V				V
12	Zoya Putri				V			V			V					V				V	

Pada tabel siklus II di atas menunjukkan kondisi perkembangan kemampuan pada anak mulai mengalami perkembangan pada beberapa bagian dari keseluruhan kemampuan yaitu anak dapat menirukan gerakan praktik salat

secara sederhana melalui media *audio visual* bertambah 58,33%, anak dapat menirukan bacaan salat secara sederhana melalui media *audio visual* menjadi 41,67%, anak dapat menirukan kegiatan praktik salat baik gerakan maupun bacaan salat secara urut menjadi 50%, anak yang dapat menirukan gerakan dan bacaan salat secara urut dengan tertib bertambah menjadi 50%, dan anak yang dan mampu dan terbiasa melakukan kegiatan ibadah praktik salat dari secara urut dengan baik dan tertib menunjukkan 58,33%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan praktik salat anak mulai berkembang sesuai harapan peningkatan dari sebagian keseluruhan kemampuan.

Tabel 4.10
Hasil Observasi Penelitian Siklus II

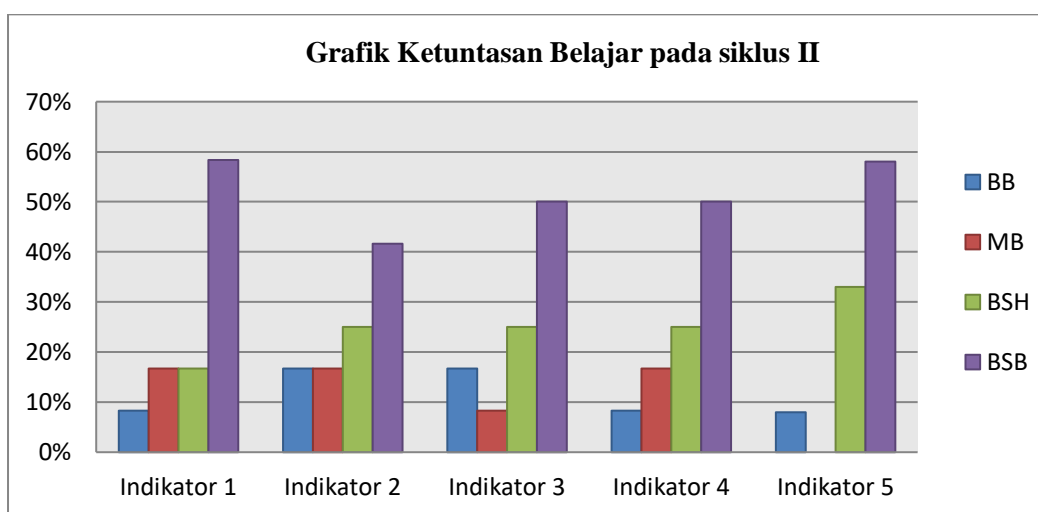
No	Indikator	Hasil Siklus II				
		BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
1	Anak dapat menirukan gerakan praktik salat secara sederhana melalui media <i>audio visual</i>	1	2	2	7	12
		8,33%	16,67%	16,67%	58,33%	100%
2	Anak dapat menirukan bacaan salat secara sederhana melalui media <i>audio visual</i>	2	2	3	5	12
		16,67%	16,67%	25%	41,67%	100%
3	Anak dapat menirukan kegiatan praktik salat baik gerakan maupun bacaan salat secara urut	2	1	3	6	12
		16,67%	8,33%	25%	50%	100%
4	Anak dapat menirukan gerakan dan bacaan salat secara urut dengan tertib	1	2	6	6	12
		8,33%	16,67%	25%	50%	100%
5	Anak mampu dan terbiasa melakukan kegiatan ibadah praktik salat secara urut dengan baik	1	0	4	7	12
		8,33%	0%	33,33%	58,33%	100%

Pada tabel di atas menunjukkan kondisi perkembangan kemampuan pada anak mengalami perubahan yaitu anak dapat menirukan gerakan praktik salat secara sederhana melalui media *audio visual* bertambah 33,33%, anak dapat menirukan bacaan salat secara sederhana melalui media *audio visual* menjadi 16,67%, anak yang dapat menirukan kegiatan praktik salat baik gerakan maupun bacaan salat secara urut meningkat 25%, anak yang dapat menirukan gerakan dan bacaan salat secara urut dan tertib 25%, anak yang mampu dan terbiasa

melakukan kegiatan ibadah praktik salat secara urut dengan baik dan tertib meningkat 16,67%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan praktik salat anak sudah mulai adanya peningkatan sebagian dari keseluruhan kemampuan, tetapi masih belum sesuai indikator yang telah ditetapkan. Hasil observasi dan evaluasi penelitian pada siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Grafik 4.3

Grafik Ketuntasan Belajar Siklus II



c. Refleksi

Dari grafik di atas pada siklus II, dapat kita lihat bahwa ada perubahan pada setiap kemampuan setelah melalui tindakan dengan menggunakan media *Audio visual*, sudah mulai mengalami peningkatan kemampuan perkembangan pada gerakan takbir, ruku', sujud dan duduk tasyahud dengan baik, hanya anak kelihatan kesulitan pada gerakan duduk diantara dua sujud, serta kurang hafal pada bacaan iftitah dan tasyahud, peneliti melihat mulai berkembangnya sesuai

harapan praktik salat pada anak karena telah mendekati indikator yang telah ditetapkan, untuk itu perlu ditingkatkan kembali perbaikan pembelajaran pada beberapa bagian gerakan dan bacaan salat pada siklus II.

Pembelajaran pada siklus III bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II, pembelajaran di fokuskan pada kesulitan dan kelemahan yang banyak di alami anak dalam mempelajari materi siklus II yaitu pada kemampuan kemandirian dalam melaksanakan praktik salat dari takbir hingga salam dengan baik dan benar. Jadi pembelajaran pada siklus berikutnya akan dilakukan perbaikan dan pembenahan sesuai kebutuhan anak untuk lebih meningkatkan lagi kemampuan anak dalam praktik salat agar dapat berkembang lebih baik lagi.

d. Observasi

Adapun hasil observasi guru pada siklus II ditunjukkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Data Hasil Observasi Guru Pada siklus II

1= BB 2=Mb 3=BSH 4=BSB

No	Kegiatan	BB	MB	BSH	BSB
A.	Membuka Pelajaran				
1	Menarik perhatian anak				✓
2	Menyampaikan bahan kegiatan pembelajaran				✓
3	Memberi motivasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan				✓

B	Mengelolan Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyiapkan media pembelajaran				✓
2	Menyampaikan materi kegiatan yang akan dilakukan				✓
3.	Menggunakan media <i>audio visual</i> dalam proses pembelajaran pada praktik salat				✓
4.	Memberikan penguatan				✓
C	Mengorganisasikan waktu, anak dan fasilitas belajar				
1.	Mengatur penggunaan waktu				✓
2.	Mengorganisasikan murid				✓
3.	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar				✓
D	M elaksanakan Penilaian proses dan Hasil Belajar				
1.	Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan berlangsung			✓	
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			✓	
E	Aktivitas Anak				
1	Anak megulang bacaan-bacaan secara klasikal			✓	
2.	Anak mengamati <i>slide</i> gambar gerakan dan bacaan salat				✓
3	Anak menirukan gerakan dan bacaan salat pada <i>slide</i> gambar <i>step by step</i>			✓	
F	Mengakhiri Pembelajaran				
1.	Recalling				✓
2.	Menginformasikan kegiatan berikutnya				✓
3	Penutup				✓

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai pengamat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah 50 dan hasil rata-rata 2,78%

Tabel 4.12

Data Hasil Observasi Pada Aktivitas Anak siklus II

1=BB 2=MB 3=BSH 4=BSB

No	Kegiatan	BB	MB	BSH	BSB
1	Mengamati/mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru/peneliti				✓
2	Mengulang hafalan bacaan salat secara kalsikal			✓	
3	Meniru gerakan dan bacaan salat yang ada pada slide gambar		✓		
4	Aktif dalam melaksanakan kegiatan			✓	
5	Santun dan tertib dalam melaksanakan kegiatan			✓	
6	Semangat dalam melakukan kegiatan			✓	
7	Dapat menirukan gerakan dan bacaan salat		✓		

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa selama pembelajaran yang dilakukan oleh anak adalah dengan jumlah skor 20 dan nilai rata-raata 2,86. Secara keseluruhan, hasil pengamatan mengenai pelaksanaan kegiatan menggunakan media *audio visual* yang dilakukan mulai meningkat dan berkembang sesuai dengan harapan. Dari jumlah anak keseluruhan mulai mencapai kemampuan perkembangan yang diharapkan, oleh karena itu peneliti akan memaksimalkan kegiatan pada untuk melanjutkan penelitian ini pada tahap berikutnya yaitu siklus III.

Dari analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II ini lebih banyak meningkat dibanding dengan siklus sebelumnya. Pada siklus kedua ini siswa terlihat lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*. Hal ini di dasarkan pada hasil tes

praktik dan observasi yang menunjukkan peningkatan semakin membaik dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tes belajar anak juga mulai mengalami peningkatan.

Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase rata-rata dari hasil kegiatan pembelajaran yaitu anak dapat menirukan gerakan praktik salat secara sederhana menggunakan media *audio visual* bertambah 25%, menjadi 41,67%, anak dapat menirukan bacaan salat secara sederhana menggunakan media *audio visual* 25% menjadi 33,33%, anak dapat menirukan kegiatan praktik salat baik gerakan maupun bacaan secara urut 25% menjadi 33,33%, anak dapat menirukan gerakan dan bacaan salat secara urut dengan tertib baik 33,33% menjadi 41,67%, anak mampu dan terbiasa melakukan kegiatan ibadah praktik salat secara urut dengan baik menunjukkan 41,67% menjadi 50%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan praktik salat anak mulai berkembang sesuai harapan peningkatan dari setiap keseluruhan kemampuan.

C. Deskripsi Siklus III

Siklus III

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Membuat skenario perbaikan peningkatan siklus II
- 2) Membuat/merancang RPPH siklus III
- 3) Membuat media gambar gerakan salat
- 4) Menyiapkan media pembelajaran berupa video praktik peragaan salat baik gerakan maupun bacaannya
- 5) Membuat lembar observasi

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan diawali dengan doa bersama dan mengabsensi anak, untuk memastikan keseluruhan anak hadir
- 2) Guru menyiapkan media berupa media gambar gerakan salat, video, laptop, proyektor (*audio visual*) dimulai dari slide gerakan dan bacaan *step by step* hingga video peragaan praktik salat dari awal takbir hingga salam
- 3) Menjelaskan materi pembelajaran yaitu anak mampu dan terbiasa melakukan gerakan dan hafal bacaan salat secara urut dengan baik dan tertib, serta menjelaskan media yang akan digunakan
- 4) Memotivasi anak sebelum kegiatan pelaksanaan dimulai
- 5) Menyiapkan anak untuk membuat dan merapikan saf
- 6) Menghafal bacaan salat secara klasikal
- 7) Memutar slide gambar gerakan *step by step* beserta bacaanya
- 8) Melakukan tes kepada anak dengan memperlihatkan media gambar gerakan salat (dapat menyebutkan nama gerakan dan bacaan salat serta dapat mempraktikkannya)
- 9) Memberi *reward* anak yang dapat menjawab dan mempraktikkan
- 10) Melakukan demonstrasi praktik salat subuh berjamaah secara urut dari awal hingga akhir
- 11) Melakukan pengamatan pada saat kegiatan

Tabel 4.13

Data Observasi Pas Tes Praktik Hasil siklus III

No	Nama Siswa	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4				Indikator 5			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Aisyah Adelia				V		V						V				V				V
2	Aditya Putra				V				V				V				V				V
3	Aisyah Azzahra				V				V				V				V				V
4	Niko Karim				V				V				V				V				V
5	Ramadan				V				V				V				V				V
6	Oka Rahman				V				V				V				V				V
7	Rivana				V				V				V				V				V
8	Sakha		V				V					V			V					V	
9	Syahidah				V				V				V				V				V
10	Putri Zasmin				V				V				V				V				V
11	Zio Adam				V				V				V				V				V
12	Zoya Putri				V				V				V				V				V

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian pada siklus III menunjukkan adanya peningkatan pada setiap kemampuan:

- 1) Anak yang dapat menirukan gerakan praktik salat secara sederhana menggunakan *audio visual* menjadi 91,67%
- 2) Anak dapat menirukan bacaan salat secara sederhana menggunakan *mmedia audio visual* menjadi 75%
- 3) Anak dapat menirukan kegiatan praktik salat baik gerakan maupun bacaan salat secara urut 75%

- 4) Anak yang dapat menirukan gerakan dan bacaan salat secara urut dengan tertib meningkat 91,67%
- 5) Anak mampu dan terbiasa melakukan kegiatan ibadah salat secara urut dengan baik dan tertib meningkat menjadi 83,33%

Pada kegiatan praktik salat pada siklus III menunjukkan hasil yang lebih baik dan memuaskan. Adapun hal-hal yang menjadi hasil pembahasan pada siklus III yaitu sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran berlangsung menyenangkan seluruh anak antusias dan mengikuti kegiatan praktik salat sambil mengamati media
- 2) Anak tertarik dengan pemutaran video anak-anak yang sedang mempraktikkan peragaan salat
- 3) Anak fokus dengan apa yang dilihat sehingga anak berusaha mandiri mengerjakan contoh-contoh gerakan dan bacaan yang dilihat pada media *audio visual* yang diputar
- 4) Anak lebih mudah memahami kegiatan praktik salat dan dapat menyesuaikan antara gerakan dan bacaan salat
- 5) Ada beberapa anak yang begitu sangat aktif sehingga sulit untuk konsentrasi dalam waktu lama
- 6) Hasil penilaian kegiatan anak telah terlaksana dengan baik

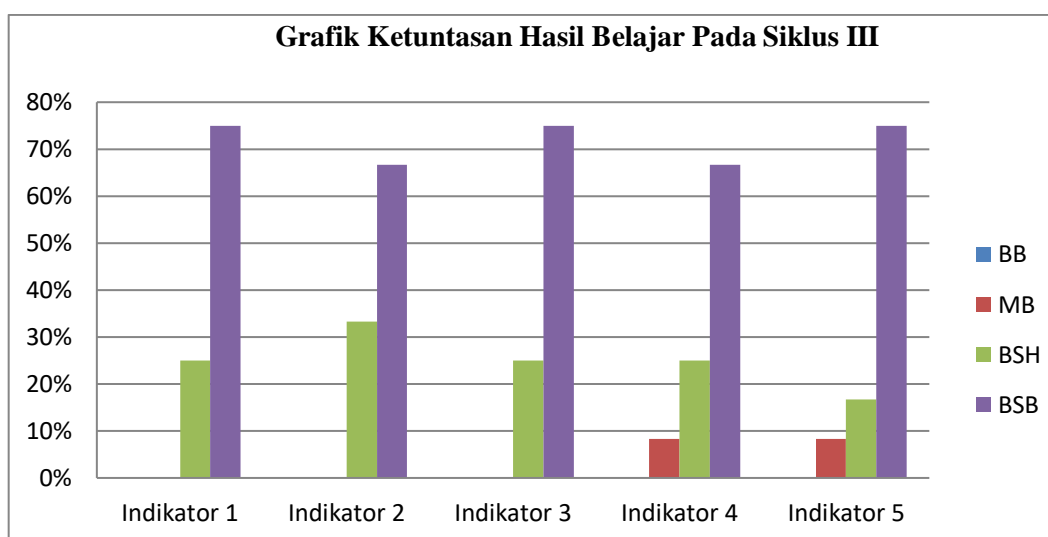
Tabel 4.14
Hasil Observasi Penelitian Siklus III

No	Indikator	Hasil Pra Siklus				
		BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
1	Anak dapat menirukan gerakan praktik salat secara sederhana melalui media audio visual	0	1	0	11	12
		0%	8,33%	0%	91,67%	100%
2	Anak dapat menirukan bacaan salat secara sederhana melalui media audio visual	0	2	1	9	12
		0%	16,67%	8,33%	75%	100%
3	Anak dapat menirukan kegiatan praktik salat baik gerakan maupun bacaan salat secara urut	0	1	2	9	12
		0%	8,33%	16,67%	75%	100%
4	Anak dapat menirukan gerakan dan bacaan salat secara urut dengan tertib	0	1	0	10	12
		0%	8,33%	0%	83,33%	100%
5	Anak mampu dan terbiasa melakukan kegiatan ibadah praktik salat secara urut dengan baik	0	1	1	10	12
		0%	8,33%	8,33%	83,33%	100%

Pada tabel siklus III di atas menunjukkan kondisi perkembangan kemampuan pada anak sudah mengalami perkembangan pada keseluruhan kemampuan yaitu anak dapat menirukan gerakan praktik salat secara sederhana menggunakan media *audio visual* bertambah 33,34%, anak dapat menirukan bacaan salat secara sederhana menggunakan media *audio visual* menjadi 33,33%, anak dapat menirukan kegiatan praktik salat baik gerakan maupun bacaan salat secara urut menjadi 25%, anak dapat menirukan gerakan dan bacaan salat secara urut dengan tertib menjadi 41,67%, anak mampu

dan terbiasa melakukan kegiatan ibadah praktik salat secara urut dengan baik dan tertib menunjukkan kenaikan 25%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan praktik salat anak sudah berkembang sangat baik dari keseluruhan kemampuan. Untuk melihat peningkatan kemampuan belajar anak pada siklus III dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.4
Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus III



Dari grafik di atas pada siklus III, dapat kita lihat bahwa adanya peningkatan perkembangan pada pembelajaran praktik salat anak di kelas Ar Rahman RA Nurul Amin. Berkembangnya pada setiap kemampuan gerakan serta bacaan salat dari takbir hingga salam setelah melalui tindakan siklus III yang peneliti lakukan dengan menggunakan media *audio visual* meningkat

menjadi 83,33%. Peningkatan kemampuan perkembangan praktik salat telah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

c. Observasi

Adapun hasil observasi guru siklus III dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Data Hasil Observasi Guru Pada siklus III

1= BB 2=Mb 3=BSH 4=BSB

No	Kegiatan	BB	MB	BSH	BSB
A.	Membuka Pelajaran				
1	Menarik perhatian anak				✓
2	Menyampaikan bahan kegiatan pembelajaran				✓
3	Memberi motivasi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan				✓
B	Mengelolan Kegiatan Belajar Mengajar				
1	Menyiapkan media pembelajaran				✓
2	Menyampaikan materi kegiatan yang akan dilakukan				✓
3.	Menggunakan media <i>audio visual</i> dalam proses pembelajaran pada praktik salat				✓
4.	Memberikan penguatan				✓
C	Mengorganisasikan waktu, anak dan fasilitas belajar				
1.	Mengatur penggunaan waktu				✓
2.	Mengorganisasikan murid				✓
3.	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar				✓
D	M elaksanakan Penilaian proses dan Hasil Belajar				
1.	Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan berlangsung				✓
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				✓
E	Aktivitas Anak				
1	Anak megulang bacaan-bacaan secara klasikal				✓
2.	Anak mengamati <i>video</i> gambar gerakan dan bacaan salat				✓
3	Anak menirukan gerakan dan bacaan salat pada video praktik salat dari takbir hingga salam				✓
F	Mengakhiri Pembelajaran				
1.	Recalling				✓
2.	Menginformasikan kegiatan berikutnya				✓
3	Penutup				✓

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai pengamat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah 78 dan hasil rata-rata 4,33%.

Tabel 4.16
Data Hasil Observasi Pada Aktivitas Anak siklus III

1= BB 2=Mb 3=BSh 4=BSB

No	Kegiatan	BB	MB	BSh	BSB
1	Mengamati/mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru/peneliti				✓
2	Mengulang hafalan bacaan salat secara kalsikal			✓	
3	Meniru gerakan dan bacaan salat yang ada pada slide gambar				✓
4	Aktif dalam melaksanakan kegiatan				✓
5	Santun dan tertib dalam melaksanakan kegiatan				✓
6	Semangat dalam melakukan kegiatan				✓
7	Dapat menirukan gerakan dan bacaan salat				✓

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa selama pembelajaran yang dilakukan oleh anak adalah dengan jumlah skor 27 dan nilai rata-rata 3,86. Secara keseluruhan, hasil pengamatan mengenai pelaksanaan kegiatan menggunakan media *audio visual* yang dilakukan mulai meningkat dan berkembang sangat baik dan sesuai dengan harapan. Dari jumlah anak keseluruhan mulai mencapai kemampuan perkembangan yang diharapkan.

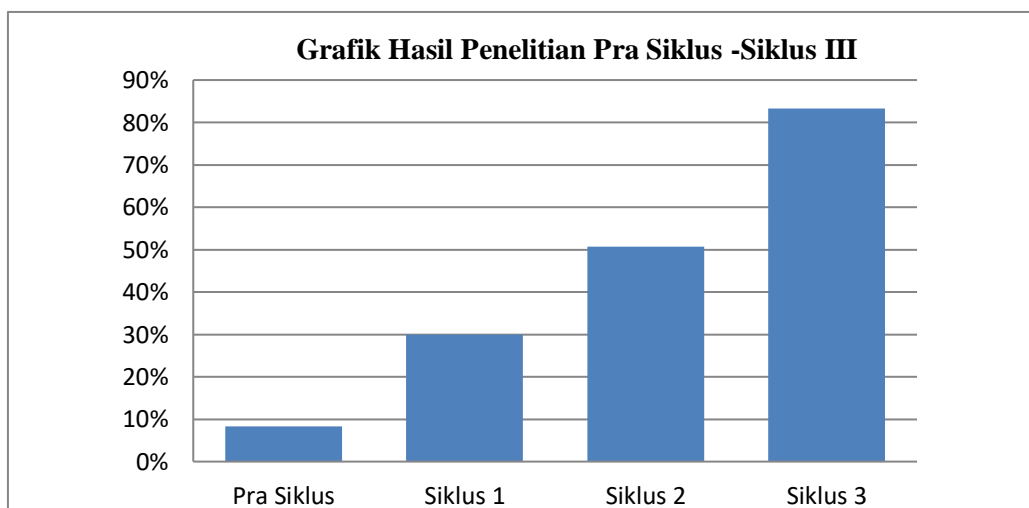
e. Refleksi

Dari tabel di atas pada siklus III, dapat kita lihat bahwa ada peningkatan pada setiap kemampuan setelah melalui tindakan dengan menggunakan media

Audio visual, sudah mulai mengalami peningkatan kemampuan perkembangan dari persentase ketuntasan belajar yang telah ditetapkan, pada kemampuan kemandirian dalam melaksanakan praktik salat dari takbir hingga salam dengan baik dan benar.

Adapun peningkatan perkembangan kemampuan praktik salat pada anak baik gerakan maupun bacaan dengan baik dan benar serta menyenangkan yang terdapat pada setiap siklus dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.5
Hasil Penelitian Pra Siklus – Siklus III



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa pada pra siklus menunjukkan belum berkembang sesuai apa yang diharapkan pada pelaksanaan kegiatan praktik salat anak. Demikian juga pada siklus pertama menunjukkan sudah mulai adanya peningkatan, namun belum mencapai kriteria yang diharapkan, terutama pada kemampuan melaksanakan praktik salat di mulai dari takbir hingga salam dengan baik. Pada siklus II sudah mulai ada peningkatan kemampuan

sesuai harapan, kelihatan pada kegiatan anak melakukan praktik salat baik gerakan maupun bacaan salat dengan santun dan tertib meningkat sesuai harapan. Pada siklus III sudah sangat baik perkembangan kemampuan anak dalam pelaksanaan praktik salat dimulai dari takbir sampai dengan salam. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian siklus I,II,III, pada judul penelitian yaitu penerapan media *audio visual* dalam meningkatkan kemampuan praktik salat anak usia dini di RA Nurul Amin Medan Krio pada kelas Ar-Rahman terdapat peningkatan yang baik dan memuaskan terlihat pada anak yang aktif mengikuti kegiatan dengan baik dan tertib. Dengan nilai rata-rata kelas pada siklus III sebesar 83,33%, maka dari itu, pembelajaran dengan penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran praktik salat.

F. Pembahasan Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas Ar Rahman di RA Nurul Amin Medan Krio, kemampuan praktik salat anak mulai mengalami peningkatan dengan menggunakan media *audio visual*, untuk melihat hasil peningkatan kemampuan anak pada kegiatan pembelajaran praktik salat di mulai dari observasi pra siklus, siklus I,II dan selanjutnya siklus III. Dalam tahap pra siklus kemampuan praktik salat anak masih rendah.

Dalam tahap pra siklus beberapa anak mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan dan bacaan salat. Sedangkan di tahap siklus I anak-anak mulai dapat memahami bagaimana cara melakukan gerakan serta bacaan salat yang dilakukan secara bertahap dan berurut. Meningkatnya kemampuan praktik salat anak karena dipengaruhi adanya penggunaan media yang digunakan, karena anak

melihat secara langsung bagaimana gerakan dan bacaan salat yang benar. Sebelum adanya penelitian metode yang digunakan yaitu metode konvensional yang membuat anak bosan dan tidak fokus dalam mengikuti kegiatan pelaksanaan praktik salat.

Setelah menggunakan media *audio visual* untuk meningkatkan kemampuan praktik salat anak, anak-anak sangat antusias dan bersemangat. Respon yang di dapat mereka semangat ikut serta memperagakan secara langsung mengikuti video dan audio bacaan salat.

Untuk tahap pra siklus, peneliti menjelaskan tentang materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Peneliti mendemonstrasikan gerakan salat secara bertahap dan mengulang-ulang hafalan bacaan salat, kemudian anak menirukan gerakan dan bacaan salat, kemudian satu persatu memperagakan secara mandiri bergantian. Dalam pelaksanaan siklus I, anak-anak masih kurang percaya diri dan tidak fokus sehingga gerakan dan bacaan belum baik dan benar, sedangkan di tahap siklus II anak sudah mulai memahami dan dapat melakukan gerakan dan bacaan yang benar. Pada siklus ke III anak sudah mulai dapat melakukan praktik dan bacaan salat secara urut dari takbir hingga salam dengan benar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada pra siklus sebelum diterapkannya penggunaan media *audio visual* pada pembelajaran praktik salat di kelas Ar-Rahman RA Nurul Amin Medan Krio, masih rendah belum berkembang hanya mendapat skor 17%
2. Pada penerapan penggunaan media *audio visual* dapat meningkat pada siklus I,II,III. Siklus I hasil belajar siswa yang berkembang dengan baik hanya 42%, pada siklus II mendapat peningkatan 58%, dan pada siklus ke III mencapai 83%.

Dengan demikian, maka terlihat dengan jelas dari siklus I,II dan II mengalami peningkatan perkembangan kemampuan praktik salat. Sehingga tidak perlu lagi melanjutkan pada pembelajaran selanjutnya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil temuan penelitian ini, selanjutnya saran dapat diberikan saran yang mungkin berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, maka disarankan:

1. Kepada guru hendaknya dapat menggunakan media pembelajaran *audio visual* secara efektif dalam pembelajaran praktik salat karena dapat meningkatkan hasil belajar praktik salat anak.
2. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya lebih memperhatikan model pembelajaran yang akan digunakan agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.
3. Pembelajaran praktik salat dengan menggunakan media *audio visual* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran ini dapat digunakan sesering mungkin pada kegiatan pembelajaran praktik salat anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama. 2005.
- Al-Quran Dan Terjemahan
- Anita Yus, *Model Penelitian Anak Usia Dini*. Jakarta: Pranada Media. 2014.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1997.
- Asip Suryadi, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: ROSDA. 2018.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007.
- David Hopkins, *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Harsja W. *Bachtiar, Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Jakarta: Kemeterian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2015.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Guru Kelas Raudhatul Athfal (GKRA)*. Modul Bahan Ajar Pendidikan dan Pelatihan Guru (PLPG). Jakarta: Kemeterian Agama RI. 2015.
- M.Fadillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. PRENADAMEDIA GROUP. 2014.
- Musfiqon, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2012.

Munisa, M., Nofianti, R., Widya, R., & Rozana, S. (2021). Enhanced Psychology and Activities of Pancabudi Students with the Role of Teachers in the Time of Covid 19. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5987-5994.

Munisa, M., Nofianti, R., Widya, R., & Rozana, S. (2021). Enhanced Psychology and Activities of Pancabudi Students with the Role of Teachers in the Time of Covid 19. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5987-5994

Rozana, S., Munisa, M., Nofianti, R., & Widya, R. (2021). Improving Hijrah Methods in Finding Happiness Life. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(3), 5945-5950.

Sa'dun Akbar, *Pengembangan Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini*. Bandung: REFIKA. 2019.

Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Bandung, 1990.

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: RINEKA CIPTA. 2002.

Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: AMZAH. 2007.

Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group). 2013.

M. Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia*. Jakarta: PRENADAMEDIA. 2014.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang. 1970.